

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RISIKO
SISTEMATIK (BETA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :
Andini Novita Sari
15808141007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2019

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RISIKO
SISTEMATIK (BETA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

Oleh:
Andini Novita Sari
15808141007

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 Mei 2019 untuk dipertahankan di
depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Disetujui

Dosen Pembimbing

Muniya Alteza, M.Si.

NIP. 1908102242003122001

PENGESAHAN


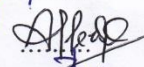
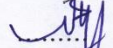
SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RISIKO
SISTEMATIK (BETA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017**

Oleh:
Andini Novita Sari
15808141007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 13 Mei 2019 dan dinyatakan telah lulus.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Musaroh, M.Si.	Penguji Utama		13/05-2019
Muniya Alteza, M.Si.	Sekretaris Penguji		17/05-2019
Naning Margasari, M.Si, MBA.	Ketua Penguji		17/05-2019

Yogyakarta, 20 Mei 2019
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andini Novita Sari

NIM : 15808141007

Program Studi : Manajemen

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
RISIKO SISTEMATIK (BETA) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2015-2017**

Menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan hasil kerja sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 13 Mei 2019



Andini Novita Sari

NIM. 15808141007

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
اَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma’afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.” (QS. Al-Baqarah: 286)

“Sebagai manusia kita selalu memiliki pilihan. Bahkan dalam penderitaan sekalipun, kita punya pilihan – mengambilnya sebagai sebuah pelajaran atau membiarkannya melahap kita hidup-hidup dan mematikan asa yang pernah ada.”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua, Bapak dan Almh. Mamah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, nasihat, motivasi, dan kepercayaan pada setiap hal yang saya kerjakan. Terimakasih atas segalanya, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Om, Bulik, Budhe, Mbah Putri, Mba Indah, Mba Afifah yang selalu memberikan motivasi, doa, serta dukungan. Terimakasih atas semua perhatian yang diberikan, semoga menjadi amal jariyah.

Keluarga besar Djoni Family yang telah menyayangi dan menguatkan. Semua sahabat dan teman-teman yang pengertian, tanpa mereka kita sulit menjalani hidup ini.

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RISIKO
SISTEMATIK (BETA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017**

**Oleh:
Andini Novita Sari
15808141007**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang Pengaruh (1) *Earning Variability* terhadap Beta Saham, (2) *Debt to Equity Ratio* terhadap Beta Saham, (3) *Price to Book Value* terhadap Beta Saham (4) *Earning Per Share* terhadap Beta Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2015-2017.

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian asosiatif kausalitas. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017. Sampel yang diperoleh berdasarkan pada teknik *purposive sampling* dan diperoleh 18 perusahaan. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang dipergunakan adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, *earning variability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis dengan koefisien regresi sebesar 0,072 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,339 dan nilai signifikansi sebesar 0,117. Variabel *price to book value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis dengan koefisien regresi -0,210 dan nilai signifikansi 0,001. Variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis dengan koefisien regresi sebesar 0,000 pada signifikansi 0,142. Nilai uji F menunjukkan bahwa variabel faktor fundamental yang diproksikan dengan *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value* dan *earning per share* berpengaruh terhadap risiko sistematis karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,255 menunjukkan bahwa kemampuan prediktif dari 4 variabel independen adalah 29,2% dan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: Faktor Fundamental, Risiko Sistematis, *Earning Variability* *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, *Earnings per Share*.

**THE EFFECT OF FUNDAMENTAL FACTORS ON THE
SYSTEMATIC RISK (BETA) OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD OF 2015-2017**

By:
Andini Novita Sari
15808141007

ABSTRACT

This study aimed to test The effect (1) Earning Variability of the systematic risk, (2) Debt to Equity Ratio of the systematic risk, (3) Price to Book Value of the systematic risk, (4) Earning Per Share of the systematic risk of manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. The time period used in this study was year 2015-2017.

This research study considered causal associative. The population of the research are the manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2017. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a sample of 18 companies. The data used are secondary data and method of collecting data is documentary. The analytical method used in this study was multiple linear regression.

Based on the result, earning variability had positive and significant effect on the systematic risk with the coefficient regression value was 0,072 and significant value was 0,002. The debt to equity ratio had no effect on the systematic risk with the coefficient regression value was 0,339 and significant value was 0,117. The price to book value had negative and significant on the systematic risk with the coefficient regression value was -0,210 and significant value was 0,001. The earning per share had no effect on the systematic risk with the coefficient regression value was 0,000 and significant value was 0,142. The result of F-test showed that the variable of fundamental factor which were represented by earning variability, debt to equity ratio, price to book value dan earning per share effect the systematic risk because the significant value less than 0,05 that is 0,000 significant value. Adjusted R² value of 0,255 indicated that the ability of independent variables in explaining the variation of dependent variable was 29,2% while 70,8% explained by other variables.

Keyword : Fundamental Factor, Systematic Risk, Earning Variability Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Earnings per Share.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Risiko Sistematis (Beta) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017”. Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan.
4. Muniya Alteza, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Musaroh, M.Si., selaku narasumber sekaligus penguji utama yang telah memberikan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Naning Margasari, M.Si., MBA., selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak, Mamah, Bulik, Budhe, Nenek, dan semua keluarga besar Djoni yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, nasihat, dan semangat sehingga semua proses perkuliahan terlewati dengan lancar.
9. Teman-temanku, anak-anak Unisoct dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Penulis,



Andini Novita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Investasi	13
2. <i>Return</i> Investasi	16
3. Risiko Investasi	18
4. <i>Beta</i> sebagai Ukuran Risiko Sistematis	23
5. Pengukuran <i>Beta</i>	24
6. Analisis Saham	26
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Paradigma Penelitian	36
E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Data	53

2. Statistik Deskriptif.....	54
3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis.....	58
a. Hasil Uji Normalitas.....	58
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
d. Hasil Uji Autokorelasi.....	60
4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
5. Hasil Pengujian Hipotesis.....	63
6. Hasil Uji Kesesuaian Model (<i>Godness of Fit Model</i>).....	64
a. Hasil Uji F.....	64
b. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	65
B. Pembahasan Hipotesis.....	66
1. Pembahasan secara Parsial.....	66
2. Pembahasan Uji Kesesuaian Model (<i>Godness of Fit Model</i>).....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Autokorelasi	48
Tabel 2. Data Sampel Perusahaan	53
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linnier Berganda.....	62
Tabel 9. Hasil Uji F.....	65
Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	36
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel	78
Lampiran 2. Data Beta dan Variabel Fundamental	79
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Beta Saham Tahun 2015	81
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Beta Saham Tahun 2016	87
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Beta Saham Tahun 2017	93
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Regresi Beta Saham Tahun 2015-2017	99
Lampiran 7. Hasil Perhitungan <i>Earning Variability</i> Tahun 2015-2017	117
Lampiran 8. Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2015-2017	119
Lampiran 9. Hasil Perhitungan <i>Price to Book Value</i> Tahun 2015-2017	121
Lampiran 10. Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i> Tahun 2015-2017	123
Lampiran 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif	125
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas	126
Lampiran 13. Hasil Uji Multikolinearitas	127
Lampiran 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas	128
Lampiran 15. Hasil Uji Autokorelasi	129
Lampiran 16. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	130
Lampiran 17. Hasil Uji F	131
Lampiran 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi kini menjadi hal yang banyak dipertimbangkan orang karena dapat menghasilkan keuntungan dengan risiko tertentu. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Disamping memperhitungkan *return*, investor juga perlu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Ketika sebuah investasi memiliki *return* yang tinggi maka kemungkinan investasi tersebut juga memiliki risiko yang tinggi pula. Dalam teori keuangan dikenal istilah *high risk high return*.

Sumber risiko dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi disebut risiko tidak sistematis. Sedangkan risiko yang selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi disebut dengan risiko sistematis (Tandelilin, 2010). Alat untuk mengukur risiko sistematis dinamakan *beta* (Jogiyanto, 2010).

Beta menggambarkan tingkat keuntungan investasi (saham) terhadap tingkat keuntungan pasar (Husnan, 2001). *Beta* menunjukkan sensitivitas

return sekuritas terhadap perubahan *return* saham. *Beta* suatu sekuritas menunjukkan risiko sistematis yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi. Menurut Jogiyanto (2010) *beta* merupakan suatu pengukur volatilitas (*volatility*) *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Volatilitas dapat diartikan sebagai fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Husnan (2001), *beta* merupakan ukuran risiko yang berasal dari hubungan antara tingkat keuntungan suatu saham dengan pasar. *Beta* sekuritas ke-*i* mengukur volatilitas *return* sekuritas ke-*i* dengan *return* pasar. *Beta* portofolio mengukur volatilitas *return* portofolio dengan *return* pasar. Dengan demikian *Beta* merupakan pengukur risiko sistematis (*systematic risk*) dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar.

Penggunaan *beta* bukan hanya dapat memperkecil jumlah variabel yang harus ditaksir dan menggunakan *beta* historis lebih dapat diandalkan, tetapi penggunaan *beta* juga memungkinkan kita mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang mungkin memengaruhi *beta* tersebut. Masing-masing saham memiliki tingkat kepekaan yang berbeda-beda dengan perubahan pasar. Saham dengan *beta* sama dengan satu berarti memiliki risiko yang sama dengan risiko pasar, sedangkan *beta* lebih dari satu berarti sekuritas tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi dibanding pasar (*aggressive stock*). Zion dan Shalit dalam Hadiwijoyo (2010) juga menggunakan *beta* sebagai pengukur risiko. Penggunaan *beta* sebagai

pengukur risiko saham dalam penelitian mereka karena *beta* sebagai ukuran risiko sistematis dapat dipakai untuk mengestimasi keuntungan yang diharapkan, dimana hal tersebut akan dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental perusahaan (*firm's fundamental*) dan karakteristik pasar (*market characteristic*). Mengingat risiko ini relevan bagi investor untuk melakukan investasi, faktor-faktor yang memengaruhinya perlu diidentifikasi.

Menurut Husnan (2001) risiko sistematis dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental. Faktor fundamental adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, sumber daya manusia maupun kondisi keuangan perusahaan seperti laba perusahaan, dividen, struktur permodalan, *tren* (proyeksi), penjualan, dan sebagainya. Faktor fundamental merupakan faktor yang dijadikan dasar dalam penilaian sekuritas dan juga faktor penentu risiko sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil beberapa variabel fundamental perusahaan yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh faktor fundamental terhadap risiko sistematis (*beta*) saham yang diprosikan dengan *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share*.

Variabel independen pertama yang memengaruhi besarnya *beta* saham adalah variabilitas laba atau *earning variability*. *Earning variability* atau volatilitas laba menggambarkan variabilitas *return* suatu perusahaan. *Earnings variability* merupakan indikator ketidakpastian laba bersih yang

akan diterima perusahaan. Semakin tinggi *earning variability* semakin tidak menentu laba bersih perusahaan di masa depan. Hal tersebut akan berpengaruh pada besarnya dividen yang akan diterima pemegang saham, sehingga risiko yang akan ditanggung semakin tinggi dan *beta* akan semakin tinggi. Hal ini dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Beaver, dkk (1970) yang menunjukkan bahwa *earnings variability* memiliki pengaruh positif terhadap *beta*.

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Apabila proporsi utang dalam perusahaan semakin besar terhadap modal maka hal tersebut akan menimbulkan risiko yang semakin besar karena hal tersebut akan memperbesar beban tetap yang berupa biaya bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar. Menurut Hamada (1972) ketika *debt to equity ratio* suatu aset meningkat maka risiko sistematis perusahaan yang diproksikan dengan *beta* juga akan semakin meningkat. Munawir (2002) mengemukakan bahwa kondisi kesulitan keuangan yang dirasakan oleh perusahaan akan berdampak pada kebangkrutan, mengakibatkan utang meningkat, sehingga menyebabkan tingkat risiko menjadi semakin tinggi. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi DER maka semakin besar risiko sistematis (*beta*) saham.

Price to Book Value (PBV) menggambarkan hubungan antara nilai pasar saat ini dengan nilai buku dari perusahaan. Rasio PBV dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Nilai PBV yang baik biasanya diatas satu karena mencerminkan

nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. Semakin tinggi PBV berarti harga saham tersebut juga semakin tinggi dan diharapkan akan menghasilkan *return* yang tinggi. Semakin tinggi PBV semakin tinggi pula penilaian investor terhadap saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi PBV maka risiko yang harus ditanggung investor atas kepemilikan saham akan semakin rendah.

Earning Per Share (EPS) menggambarkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Jika EPS suatu perusahaan meningkat maka permintaan atas saham perusahaan semakin tinggi sehingga harga saham perusahaan tersebut di pasar modal cenderung meningkat. Husnan (2001) menyatakan bahwa bila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya EPS menunjukkan perusahaan mampu memberikan laba yang tinggi kepada investor. Hal ini akan memperkecil risiko yang akan ditanggung oleh investor.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Pertimbangan menggunakan saham pada perusahaan sektor manufaktur dikarenakan jumlah perusahaan pada industri manufaktur berada di urutan teratas yaitu sebesar 31%. Selain itu, industri manufaktur memperlihatkan pertumbuhan yang lebih signifikan. Meski melambat terseret deselerasi perekonomian, industri manufaktur masih tumbuh positif selama tahun 2015.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menentukan hubungan antara faktor fundamental yang memengaruhi *beta* saham. Akan tetapi masih ditemukan hasil yang berbeda dan menunjukkan inkonsistensi antara hasil penelitian-penelitian tersebut. Alasan itulah yang melatarbelakangi penelitian ini.

Penelitian tentang pengaruh *Earning Variability* terhadap Risiko Sistematis yang dilakukan oleh Beaver, Kettler dan Scholes (1970) membuktikan bahwa *earning variability* memiliki hubungan positif dengan *beta* saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Myers (1977), Priyanto (2017) yang menyatakan bahwa *earning variability* berpengaruh signifikan terhadap *beta* saham bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan dan Solikhah (2016) menghasilkan bahwa *earning variability* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis (*beta*) saham.

Hasil penelitian tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Risiko Sistematis masih menunjukkan keberagaman hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2010) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis. Sedangkan Caecilia & Cahyadi (2014) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Risiko Sistematis. Akan tetapi disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Beta* Saham.

Hasil penelitian tentang pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap Risiko Sistematis juga masih memiliki hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Zeinora (2015) menunjukkan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko sistematis (*beta*) saham. Akan tetapi hasil berbeda ditunjukkan pada hasil penelitian Riswandi (2011) yang melakukan penelitian dengan analisis regresi dan diketahui bahwa *Price Book Value* (PBV) memberikan pengaruh positif signifikan. Hal tersebut berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2010) yang memberikan hasil bahwa PBV berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Risiko Sistematis.

Penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Risiko Sistematis yang dilakukan oleh Maharani (2013) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis. Sedangkan Chairiyah (2013) dan Maximilianus (2017) menyatakan bahwa variabel EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko sistematis. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maningrum dan Falikhatun (2005) mendapatkan hasil bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis (*beta*).

Studi ini meneliti tentang pengaruh faktor fundamental terhadap risiko sistematis (*beta*). Penelitian yang dilakukan oleh Elton & Gruber dalam Tandelilin (1997) tentang *beta* ini merupakan satu topik yang kiranya menarik untuk diteliti lebih lanjut dengan menggunakan *Single Index Model* sebagai model pengukuran *beta*. Model ini berasumsi bahwa *return* saham

berkorelasi dengan perubahan *return* pasar, dan untuk mengukur korelasi tersebut bisa dilakukan dengan menghubungkan *return* suatu saham dengan *return* index pasar. Penelitian ini memberikan kontribusi khususnya bagi para investor sebagai dasar untuk memperkirakan besarnya risiko maupun *return* investasi.

Berdasarkan fakta dan pemaparan penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana sesungguhnya pengaruh faktor fundamental yang diproksikan dengan *earning variability*, *debt to equity ratio* (DER), *price to book value* (PBV), dan *earning per share* (EPS) terhadap risiko sistematis (*beta*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Risiko Sistematis (*Beta*) Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pada kenyataannya hampir semua investasi mengandung risiko.
2. Turunnya harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh faktor fundamental dan sensitifitasnya ditunjukkan oleh besaran *beta*.

3. Perekonomian yang sedang mengalami resesi dapat memengaruhi besarnya *beta* saham.
4. Adanya inkonsistensi terhadap penelitian terdahulu terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko sistematis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada variabel faktor fundamental yang memengaruhi Risiko Sistematis yaitu *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Earning Variability* terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017?

4. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Variability* terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai kalangan antara lain sebagai berikut :

1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan adanya pengaruh *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* terhadap Risiko Sistematis (*beta*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Adanya bukti empiris ini diharapkan mampu digunakan oleh investor untuk menganalisis risiko sistematis yang ada sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan.

2. Akademisi

Bagi para akademisi dan para peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bahan studi atau tambahan ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu ekonomi serta menambah literatur mengenai faktor-faktor fundamental dan faktor ekonomi makro yang memengaruhi nilai risiko sistematis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai risiko sistematis pada masa yang akan datang dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan secara empiris tentang adanya pengaruh *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* terhadap Risiko Sistematis (*beta*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Penulis

Penulis memperoleh manfaat menambah pengetahuan dalam memahami risiko investasi, memahami pengaruh *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* terhadap Risiko Sistematis (*beta*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta dapat menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari selama kuliah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2007). Seorang investor memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Tujuan orang melakukan investasi adalah untuk ‘menghasilkan sejumlah uang’. Tetapi kenyataannya pernyataan tersebut terlalu sederhana sehingga diperlukan adanya jawaban yang tepat mengenai tujuan investasi yang lebih luas. Tujuan investasi yang lebih luas adalah meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah pendapatan di masa mendatang (Tandelilin, 2007).

Secara khusus, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain :

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa datang.

Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana

mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

b. Mengurangi tekanan inflasi.

Dengan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindari diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

c. Dorongan untuk menghemat pajak.

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi. Proses investasi menunjukkan bagaimana investor seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas yaitu sekuritas apa yang akan dipilih, seberapa banyak investasi tersebut dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Untuk mengambil keputusan tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menentukan kebijakan investasi.

Investor perlu menentukan apa tujuannya, dan berapa banyak investasi tersebut akan dilakukan. Karena ada hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan investasi, maka investor tidak bisa mengatakan bahwa tujuannya adalah untuk mendapatkan

keuntungan sebesar-besarnya. Ia harus menyadari ada kemungkinan untuk menderita kerugian.

b. Analisis Sekuritas

Ada dua filosofi dalam melakukan analisis sekuritas. *Pertama* adalah mereka yang berpendapat bahwa ada sekuritas yang *mispriced* (harganya salah, mungkin terlalu tinggi, mungkin terlalu rendah), dan analis dapat mendeteksi sekuritas-sekuritas tersebut. Cara tersebut dilakukan dengan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal menggunakan data (perubahan) harga di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas di masa yang akan datang. Analisis fundamental berupaya mengidentifikasi prospek perusahaan untuk bisa memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Kedua, adalah mereka yang berpendapat bahwa harga sekuritas adalah wajar, analis tidak mampu untuk mendeteksinya. Mereka berpendapat bahwa pasar modal efisien.

c. Pembentukan Portofolio

Tahap ini menyangkut identifikasi sekuritas-sekuritas mana yang akan dipilih, dan berapa proporsi dana yang akan ditanamkan pada masing-masing sekuritas tersebut.

d. Melakukan revisi portofolio.

Tahap ini dilakukan apabila investor merasa perlu melakukan perubahan terhadap potofolio yang telah dimiliki.

e. Evaluasi kinerja portofolio.

Dalam tahap ini pemodal melakukan penilaian terhadap kinerja (*performance*) portofolio, baik dalam aspek tingkat keuntungan yang diperoleh maupun risiko yang ditanggung.

2. *Return* Investasi

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat dikategorikan menjadi dua yaitu *return* ekspektasian dan *return* realisasi. *Return* ekspektasian merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh di masa mendatang, sementara *return* realisasian adalah *return* yang benar-benar diperoleh setelah jangka waktu investasi terlampaui. *Return* realisasian merupakan *return* yang telah terjadi berdasarkan data historis, yang tujuannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan dapat dijadikan sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian dan risiko yang akan datang. Walaupun pada kenyataannya *return* realisasian seringkali menyimpang dari *return* ekspektasian. *Return* dalam investasi dapat dihitung dengan beberapa metode yaitu :

a. *Expected Value Method*

Expected Value Method menggunakan estimasi probabilitas *return* yang subjektif atau berdasarkan dari kejadian sejenis di masa lalu yang pernah terjadi. Metode ini mengalikan masing-masing hasil masa depan (*outcome*) dengan probabilitas kejadiannya dan menjumlahkan semua produk perkalian tersebut. *Return* yang didapat dari perhitungan dengan metode ini disebut *expected return* (*return*

ekspektasian). *Expected return* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Brigham, 2006):

$$r = \sum_{i=1}^n P_i R_i$$

Dimana:

r = *expected return*

P_i = Probabilitas terjadinya *return* ke- i

R_i = *return* ke- i

b. *Historical Return Method*

Historical Return Method menghitung *return* realisasian dengan menggunakan data *return* masa lalu untuk proyeksi *return* ekspektasian. Terdapat 3 metode untuk menghitung *return* ekspektasian dengan menggunakan *return* realisasian yaitu sebagai berikut:

- 1) Rata-rata yaitu dengan mengasumsikan *return* ekspektasian dapat dianggap sama dengan rata-rata nilai historis atau *return* realisasian.
- 2) *Trend* yaitu memperhitungkan pola dan pertumbuhan *return* realisasian dalam mengestimasi *return* ekspektasian.
- 3) *Random Walk* yaitu mengasumsikan bahwa distribusi dan *return* realisasian bersifat acak sehingga sulit digunakan untuk prediksi, sehingga diperkirakan *return* terakhir akan terulang dimasa depan. Jika data *return* mempunyai pola tertentu, maka lebih baik

memakai metode tren, namun bila data *return* tidak mempunyai pola, maka metode rata-rata atau *random walk* dinilai lebih tepat digunakan untuk proyeksi *return* ekspektasian.

c. *Financial Method*

Berdasarkan *financial method*, *return* ekspektasian dihitung berdasarkan pengamatan harga sekuritas dan asumsi-asumsi lainnya untuk menyederhanakan persoalan. Metode yang populer digunakan diantaranya adalah *Single Index Model* atau *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

3. Risiko Investasi

Hal mendasar dalam investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* yang diharapkan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan *return* yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linier. Artinya semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan.

Menurut Susilo (2009) risiko adalah penyimpangan (variabilitas) antara keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dengan keuntungan yang sesungguhnya (*actual return*). Investasi yang memiliki risiko lebih tinggi akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi pula. Prinsip dasar teori investasi adalah *low risk low return & high risk high return*. Jenis risiko investasi dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu:

a. Risiko Sistematis (*Systematic Risk* atau *Undiversifiable Risk*)

Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak bisa dikurangi, meskipun dengan melakukan diversifikasi investasi pada berbagai jenis aset. Risiko ini terkait dengan pengaruh faktor politis yang sulit dikendalikan, yang memengaruhi pasar. Faktor-faktor ini bisa berupa perubahan GDP, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar (Ash-ton & Tippet, dalam Tandelilin 2001). Apabila risiko sistematis muncul dan terjadi, maka semua jenis saham akan terkena dampaknya sehingga investasi dalam satu jenis saham atau lebih tidak dapat mengurangi kerugian (Samsul, 2006). Contoh risiko sistematis adalah kenaikan inflasi yang tajam, kenaikan tingkat bunga, siklus ekonomi. Untuk mengurangi risiko sistematis, investor dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) di *futures market* atau di *option market*. Cara lain untuk mengurangi risiko sistematis adalah memahami perilaku siklus ekonomi dan tanda-tanda awal (*leading indicator*).

Jenis-jenis risiko sistematis yaitu:

- 1) Risiko *bear market* dan *bull market* adalah risiko yang terjadi pada saat tren pasar naik (*bull*) atau pasar turun (*bear*), hal ini terjadi bila mana pasar mengalami kejenuhan sebagai akibat terjadinya krisis ekonomi.
- 2) Risiko tingkat bunga yaitu risiko akibat langsung dari perubahan tingkat suku bunga dari kebijakan moneter pemerintah.

- 3) Risiko daya beli (*purchasing power-risk*) yaitu risiko yang timbul akibat pengaruh tingkat inflasi dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli.
 - 4) Risiko likuiditas yaitu risiko yang terjadi jika aktiva yang dibeli ternyata tidak dapat dipasarkan karena aktiva tersebut kurang likuid, sehingga investor akan mengalami kerugian.
 - 5) Risiko politik adalah suatu risiko yang disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah yang berhubungan masalah investasi.
 - 6) Risiko konversi adalah risiko yang timbul karena suatu sekuritas yang dapat ditukarkan menjadi sekuritas lain, misalnya obligasi yang ditukar dengan saham.
- b. Risiko Tidak Sistematis (*Unsystematic Risk* atau *Diversifiable Risk*)
- Risiko tidak sistematis hanya berdampak terhadap suatu saham atau sektor tertentu. Contoh risiko sistematis adalah peraturan pemerintah mengenai larangan ekspor atau impor semen, yang akan memengaruhi harga saham emiten yang menghasilkan produk semen, properti, atau produk lain yang menggunakan semen. Untuk mengurangi kerugian yang mungkin timbul, investor sebaiknya berinvestasi dalam berbagai saham lain. Portofolio tidak mungkin mendapatkan *return* yang maksimal, tetapi dapat menghasilkan *return* yang optimal dengan risiko minimal.
- Jenis-jenis risiko yang tidak sistematis yaitu:

- 1) Risiko penarikan (*collability*) adalah risiko yang terjadi karena emiten atau pemegang saham melakukan pembelian kembali surat berharga untuk memperkuat penjualannya.
- 2) Manajemen risiko adalah risiko yang terjadi akibat dari kesalahan pengelolaan atau kesalahan dalam pengambilan keputusan yang mengakibatkan penurunan nilai aset dari surat berharga
- 3) Risiko kegagalan adalah risiko yang disebabkan bila perusahaan emiten mengalami pailit, sehingga berakibat kerugian dalam kegiatan bisnisnya.

Menurut Tandelilin (2001) ada beberapa sumber risiko yang bisa memengaruhi besarnya risiko. Sumber-sumber tersebut antara lain :

1) Risiko Suku Bunga

Perubahan suku bunga bisa memengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Perubahan suku bunga akan memengaruhi harga saham secara terbalik, *ceteris paribus*. Artinya, jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun. Begitu pula sebaliknya, jika suku bunga turun, maka harga saham akan naik.

2) Risiko Pasar

Fluktuasi pasar secara keseluruhan yang memengaruhi variabilitas *return* suatu investasi disebut risiko pasar. Perubahan pasar dipengaruhi oleh banyak faktor seperti munculnya resesi ekonomi, kerusuhan, ataupun perubahan politik.

3) Risiko Inflasi

Inflasi yang meningkat akan mengurangi kekuatan daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya.

4) Risiko Bisnis

Risiko dalam menjalankan bisnis dalam suatu jenis industri disebut sebagai risiko bisnis. Misalnya perusahaan pakaian jadi yang bergerak pada industri tekstil, akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri tekstil itu sendiri.

5) Risiko Finansial

Risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan utang dalam pembiayaan modalnya. Semakin besar proporsi utang yang digunakan perusahaan, semakin besar risiko finansial yang dihadapi perusahaan.

6) Risiko Likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan bisa diperdagangkan di pasar sekunder. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, semakin *likuid* sekuritas tersebut, demikian sebaliknya. Semakin tidak likuid suatu sekuritas semakin besar pula risiko likuiditas yang dihadapi perusahaan.

7) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lainnya. Risiko ini juga dikenal sebagai risiko mata uang (*currency risk*) atau risiko nilai tukar (*exchange rate risk*).

4. *Beta* sebagai Ukuran Risiko Sistematis

Konsep *beta* hingga saat ini merupakan konsep yang sangat penting dalam manajemen portofolio. Menurut Jones dalam Tandelilin (2001) *beta* merupakan koefisien statistik yang menunjukkan ukuran risiko relatif suatu saham terhadap portofolio pasar. Sedangkan menurut Husnan (2001), *beta* saham menunjukkan kemiringan (*slope*) garis regresi antara dua variabel, yaitu kelebihan tingkat keuntungan portofolio pasar (*excess return of market*), dan kelebihan keuntungan suatu saham (*excess return stock*). *Beta* juga merupakan ukuran volatilitas *return* saham terhadap *return* pasar. Semakin besar fluktuasi *return* suatu saham terhadap *return* pasar, semakin besar pula *beta* saham tersebut. Demikian pula sebaliknya, semakin kecil fluktuasi *return* suatu saham terhadap *return* pasar, semakin kecil pula *beta* saham tersebut. *Beta* dikatakan stabil jika mempunyai kecenderungan kearah satu (Elton & Gruber, dalam Tandelilin 2001). Apabila *beta* $\beta_i = 1$ maka berarti kenaikan *return* sekuritas tersebut sebanding dengan kenaikan *return* pasar, jika $\beta_i > 1$ berarti kenaikan *return* sekuritas lebih tinggi dari kenaikan *return* pasar, kondisi ini biasanya dimiliki oleh *aggressive stocks* terutama *blue-chip*.

Dan apabila $\beta_i < 1$, maka berarti kenaikan *return* sekuritas tersebut lebih kecil dari kenaikan pasar, hal ini biasanya dimiliki oleh *defense stocks (small cap)*.

Beta ditentukan dengan membandingkan tingkat rasio yang dimiliki suatu saham terhadap risiko seluruh saham. Risiko tersebut dicerminkan oleh fluktuasi harga saham suatu perusahaan dengan harga pasar rata-rata dari seluruh saham yang kuat dengan *return* suatu investasi. Peran *beta* dalam manajemen portofolio pada dasarnya dibagi menjadi tiga peran utama (Barra dalam Tandelilin, 2001), yaitu (1) meramalkan risiko sistematis portofolio, (2) ukuran risiko sistematis yang terjadi (*realized market risk*), dan (3) meramalkan *return* yang diharapkan dari suatu portofolio.

5. Pengukuran *Beta*

Mengetahui *beta* suatu sekuritas atau *beta* portofolio merupakan hal yang penting untuk menganalisis sekuritas atau portofolio tersebut. *Beta* suatu sekuritas menunjukkan risiko sistematisnya yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi. Elton & Gruber, dalam Tandelilin (2001), menyatakan bahwa pengukuran *beta* suatu saham bisa dilakukan dengan *Single Index Model*. Model ini berasumsi bahwa *return* saham berkorelasi dengan perubahan *return* pasar, dan untuk mengukur korelasi tersebut bisa dilakukan dengan menghubungkan *return* suatu saham dengan *return* indeks pasar.

Dalam Jogiyanto (2010) model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Secara khusus dapat diamati bahwa kebanyakan harga saham cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham naik. Begitu pula sebaliknya, jika indeks harga saham turun, kebanyakan saham mengalami penurunan harga. Hal ini menyarankan bahwa *return-return* dari sekuritas mungkin berkorelasi karena adanya reaksi umum (*common response*) terhadap perubahan-perubahan nilai pasar. Dengan ini, *return* dari suatu sekuritas dan *return* dari indeks pasar yang umum dapat dituliskan sebagai berikut:

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Keterangan:

R_i : *Return* saham i selama periode t

α_i : Alpha saham i/intercept

β_i : *Beta* saham i/ kemiringan (slope)

R_m : *Return* pasar selama periode t

e_i : Kesalahan residual

Teknik dengan menggunakan *Single Index Model* ini dilakukan dengan meregres secara sederhana *return* pasar terhadap *return* saham. *Beta* menunjukkan kemiringan garis regresi dan α menunjukkan intersep dengan sumbu R_i . Semakin besar *beta* maka semakin curam kemiringan garis tersebut yang mana menunjukkan semakin besar risiko yang

ditanggung investor. Model indeks tunggal membagi *return* dari suatu sekuritas ke dalam dua komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. Komponen *return* yang unik diwakili oleh α_i yang independen terhadap *return* pasar.
- b. Komponen *return* yang berhubungan dengan *return* pasar yang diwakili oleh $\beta_i R_{mt}$.

Bagian *return* yang unik (α_i) hanya berhubungan dengan peristiwa mikro (*micro event*) yang memengaruhi perusahaan tertentu saja, tetapi tidak memengaruhi semua perusahaan secara umum. Contoh dari peristiwa-peristiwa mikro misalnya pemogokan karyawan, kebakaran, dan lain sebagainya. Bagian *return* yang berhubungan dengan *return* pasar ditunjukkan oleh *beta* (β_i) yang merupakan sensitivitas *return* suatu sekuritas terhadap *return* pasar. Secara konsensus, *return* pasar mempunyai *beta* bernilai 1. Suatu sekuritas yang mempunyai *beta* bernilai 1,5 misalnya mempunyai arti bahwa perubahan *return* pasar sebesar 1% akan mengakibatkan perubahan *return* dari sekuritas tersebut dengan arah yang sama sebesar 1,5%.

6. Analisis Saham

Terdapat dua pendekatan dasar dalam analisis saham yaitu :

- a. Analisis Teknikal

Salah satu teknik dalam berinvestasi saham adalah analisa teknikal.

Analisis Teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan

harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume (Tandelilin, 2010).

b. Analisis Fundamental

Analisis fundamental digunakan untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham di masa yang akan datang kemudian menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Menurut Tandelilin (2010) analisis fundamental merupakan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor. Pada penelitian ini, faktor fundamental yang digunakan untuk mengetahui tingkat risiko sistematis tersebut yang terdiri atas *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share*.

1) *Earning variability*

Variabel ini menggambarkan variabilitas *return* suatu perusahaan. Besarnya *earning variability* suatu perusahaan diukur dengan besarnya penyimpangan *earning* rasionya (PER). Penelitian

Beaver (1970), menyatakan semakin tinggi PER suatu perusahaan maka semakin kecil keuntungan per lembar sahamnya bila harga sahamnya tetap. Demikian pula sebaliknya pada PER yang rendah, maka bila keuntungan/lembar tetap, berarti harga sahamnya semakin besar. *Earning variability* yang semakin tinggi berarti risiko yang akan ditanggung perusahaan juga semakin besar. Hal tersebut karena dapat mengurangi tingkat kepastian mengenai dividen dan laba di masa depan. Perusahaan ini cenderung akan dihindari oleh investor karena dapat memiliki kemungkinan laba negatif di masa depan (Putranto, 2009).

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang (Sartono, 2001). Andayani (2010) menyatakan bahwa DER menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk seluruh utang, yang dihitung dengan membandingkan total utang dengan total modal. Semakin besar rasio utang suatu perusahaan menunjukkan semakin besar peran utang dalam aktivitas perusahaan. Apabila utang perusahaan semakin besar maka semakin besar beban yang harus dibayar perusahaan berupa pokok pinjaman beserta bunganya. Hal ini akan menyebabkan semakin besar pula risiko yang ditanggung investor pada perusahaan tersebut. DER lebih jauh dapat menggambarkan

struktur modal perusahaan yaitu antara modal asing, modal sendiri serta dapat pula dilihat risiko tidak tertagihnya suatu utang. Modal asing atau utang perusahaan akan menyebabkan beban tetap perusahaan meningkat sehingga apabila beban tetap perusahaan meningkat maka laba akan menurun. Perusahaan harus dapat mengontrol agar DER tetap optimal. DER optimal artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal pula.

3) *Price to Book Value* (PBV)

Price to book value (PBV) menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham per lembar dengan nilai buku per lembar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, sedangkan nilai buku mengukur nilai *shareholders equity* atas setiap harga saham. Perusahaan dengan nilai PBV diatas satu menunjukkan nilai saham suatu perusahaan dihargai diatas nilai bukunya. Investor akan memberikan penilaian tinggi terhadap saham yang bersangkutan dan meningkatkan harga saham perusahaan. Semakin tinggi penilaian investor terhadap perusahaan dan meningkatnya harga saham perusahaan, diharapkan tingkat *return* yang akan diterima investor atas kepemilikan saham tersebut juga semakin tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi PBV maka tingkat risiko yang harus ditanggung investor semakin rendah.

4) *Earning Per Share* (EPS)

Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat membantu investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kinerja dimasa yang akan datang. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa. Besarnya EPS suatu perusahaan diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun tidak semua perusahaan mencantumkan besarnya EPS perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, besarnya EPS dapat dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. EPS dihitung dari *net income* (laba bersih setelah pajak) dibagi dengan jumlah saham biasa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hal yang penting bagi penulis karena dapat dijadikan sebagai referensi serta sebagai salah satu sumber data pendukung yang sesuai dengan topik penelitian. Penulis melakukan langkah kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh faktor fundamental dan kondisi ekonomi makro terhadap risiko sistematis (*beta*). Beberapa penelitian tersebut diantaranya:

1. Beaver, Kettler dan Scoles (1970) melakukan penelitian terhadap 7 faktor yang memengaruhi *beta* yaitu *leverage*, likuiditas, *earning variability*,

dividend payout, ukuran aset yang dinyatakan dalam nilai kekayaan total perusahaan, pertumbuhan aset dan *beta* akuntansi dari tahun 1947 sampai dengan tahun 1965. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di Compustat Industri sebanyak 304 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti pertumbuhan aset, *leverage*, *earning variability*, dan *beta* akuntansi memiliki hubungan yang positif dengan risiko sistematis (*beta*). Sedangkan likuiditas, *dividend payout*, dan ukuran aset berpengaruh negatif.

2. Fidiana (2006) melakukan penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Fundamental dan Pengaruhnya terhadap *Beta* Saham Syariah pada *Jakarta Islamic Indeks*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai-nilai fundamental perusahaan dan karakteristik pasar sekuritas yaitu *leverage*, *earnings variability*, *beta* akuntansi, *price earnings ratio (PER)*, *price book value (PBV)*, *earnings per share (EPS)*, *dividen yield*, dan volume perdagangan terhadap risiko sistematis saham syariah dengan perioda pengamatan dari tahun 2001 sampai tahun 2005. Pengujian secara parsial variabel fundamental untuk *beta* akuntansi dan *price earnings ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap *beta* saham. Sedangkan pengujian secara parsial variabel *leverage*, *earning variability*, *price book value (PBV)* dan volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *beta* saham.
3. Chairiyah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning Per Share*

Terhadap *Beta Saham*” pada perusahaan manufaktur yang dilakukan antara tahun 2009-2011. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil pengujian menunjukkan *asset growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *beta* saham dan *earning per share* berpengaruh signifikan negatif terhadap *beta* saham. *Return on equity* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *beta* saham.

4. Zeinora (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Price Book Value* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Beta Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)” memaparkan empat variabel yang memengaruhi *beta* saham antara lain *debt to equity ratio*, *return on assets*, *price earnings ratio*, dan *price to book value*, secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Beta*. Secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko sistimatis (*beta*). Sedangkan *return on assets* dan *price to book value* memberikan pengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan *price earnings ratio* tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis (*beta*).
5. Lestari (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Beta Saham Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Kompas 100”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 tahun 2013-2015. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *Asset*

Growth tidak berpengaruh terhadap Beta Saham perusahaan, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Saham, sedangkan *Earning per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Beta Saham.

6. Priyanto (2017) yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keuangan yang Memengaruhi *Beta* Saham Perusahaan *Jakarta Islamic Indeks* di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang: Pengaruh *asset growth*, *leverage*, *earning variability* terhadap *Beta* Saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* selama tahun 2011-2015 sebanyak 13 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan data yang dipergunakan, data sekunder. Metode analisis adalah regresi berganda dengan menggunakan uji t dan uji F (*Goodness Fit Test*). Hasil pengujian menunjukkan *asset growth* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *beta* saham, sedang *earning variability* berpengaruh signifikan terhadap *beta* saham.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *Earning Variability* terhadap Risiko Sistematis

Earning variability merupakan indikator ketidakpastian laba bersih yang akan diterima perusahaan. Semakin tinggi *earning variability* semakin tidak menentu laba bersih yang diterima perusahaan. *Earning variability* ini diukur dengan standar deviasi *price earning ratio* (PER).

Menurut Husnan (2001), *earning variability* merupakan standar deviasi dari PER (*Price Earnings Ratio*) atau rasio P/E (harga saham dibagi dengan laba perusahaan). PER memiliki hubungan negatif dengan *return* saham. Artinya pada saat terjadi kenaikan PER, maka *return* saham akan menurun. Hal ini menunjukkan adanya fluktuasi yang berlawanan antara PER dengan keuntungan. Besarnya fluktuasi keuntungan menunjukkan *earning variability*. Semakin besar nilai *earning variability* maka risiko yang ditanggung investor semakin besar, hal tersebut dapat menggambarkan kondisi *beta* yang tinggi. Dengan demikian, *earning variability* berpengaruh positif terhadap risiko sistematis (*beta*) saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Risiko Sistematis

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. DER dapat menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh modal. Apabila proporsi rasio hutang dalam perusahaan semakin besar terhadap modal maka hal semakin besar risiko yang ditanggung investor. Menurut Hamada dalam Wardani (2008) ketika *debt to equity ratio* suatu aset meningkat maka risiko sistematis perusahaan yang diproksikan dengan beta juga akan semakin meningkat. Lebih jauh DER dapat menggambarkan struktur modal perusahaan diantaranya komposisi antara modal sendiri dan modal asing. Modal asing biasanya didapatkan perusahaan dari hutang pihak ketiga dimana hutang tersebut menyebabkan beban tetap perusahaan meningkat sehingga laba akan menurun. Dengan pemaparan tersebut menunjukkan semakin tinggi DER

maka semakin besar risiko sistematis (*beta*) saham dengan kata lain DER berpengaruh positif terhadap risiko sistematis (*beta*).

3. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Risiko Sistematis

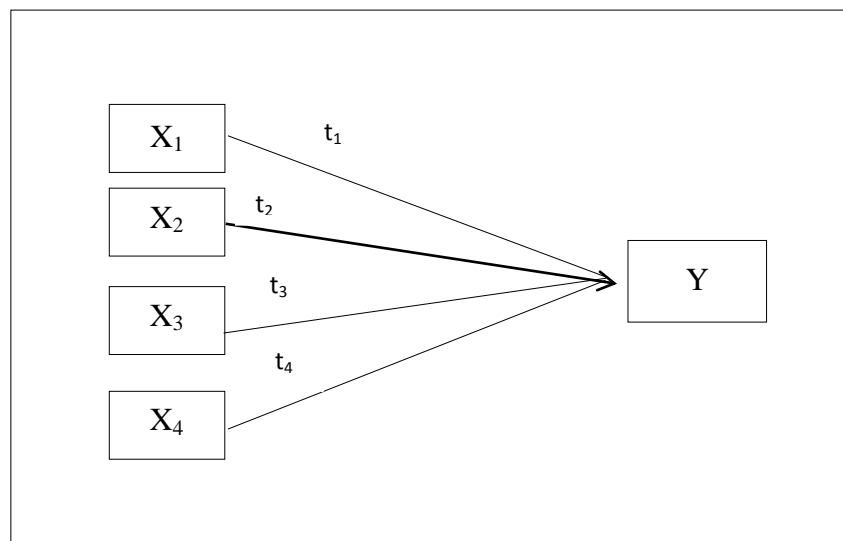
Price to Book Value (PBV) menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham per lembar dengan nilai buku per lembar. Rasio ini memberi indikasi tentang bagaimana para investor memandang perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat pengembalian atas ekuitas yang relatif tinggi, biasanya harga pasarnya berlipat terhadap nilai buku daripada perusahaan dengan tingkat pengembalian atas ekuitas yang rendah. Hal ini akan menurunkan tingkat risiko yang harus ditanggung investor saat menanamkan sahamnya. Saat perusahaan berhasil menciptakan kondisi dimana nilai saham di pasar lebih tinggi dibanding dengan nilai buku maka investor berharap mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Nilai saham yang tinggi dan return yang tinggi berhubungan negatif dengan tingkat risiko yang harus ditanggung investor. Oleh karena itu, *price to book value* berpengaruh negatif terhadap risiko sistematis (*beta*) saham.

4. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Risiko Sistematis

Earning per Share (EPS) menggambarkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Jika EPS suatu perusahaan meningkat maka permintaan atas saham perusahaan semakin tinggi sehingga harga saham perusahaan tersebut di pasar modal cenderung meningkat. Husnan (2001) menyatakan bahwa bila

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam memberikan laba kepada investor maka semakin rendah risiko yang melekat pada saham tersebut. Saham tersebut cenderung kurang sensitif terhadap fluktuasi yang terjadi di pasar, dan menyebabkan *beta* menjadi rendah. Rendahnya nilai *beta* mengindikasikan semakin rendahnya risiko yang harus ditanggung investor. Dengan demikian EPS berpengaruh negatif terhadap risiko sistematis (*beta*).

D. Paradigma Penelitian



Gambar 2. Paradigma Penelitian
Sumber : Peneliti, 2019

Keterangan :

Y = *Beta*

X₁ = *Earning variability*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Price to Book Value*

X_4 = *Earning Per Share*

t_1, t_2, t_3, t_4 = Uji t hitung (pengujian parsial)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : *Earnings Variability* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.

H_{a2} : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.

H_{a3} : *Price to Book Value* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.

H_{a4} : *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif kausalitas. Asosiatif kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, peneliti berusaha menguji pengaruh faktor fundamental yang diproksikan dengan *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* terhadap risiko sistematis (*beta*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti berupaya untuk memperoleh informasi tersebut, kemudian menarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen adalah risiko sistematis (*beta*), sedangkan variabel independennya meliputi *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share*.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *beta* saham. *Beta* merupakan ukuran kepekaan *return* sekuritas terhadap *return* pasar. Semakin besar kepekaan suatu sekuritas semakin besar kepekaan *return* sekuritas tersebut terhadap perubahan *return* pasar (Tandelilin, 2001). Setiap perusahaan memiliki *beta* yang berbeda-beda.

Pengukuran *beta* suatu saham dapat dilakukan dengan menggunakan model indeks tunggal (*Single Index Model*). Model ini berasumsi bahwa *return* saham berkorelasi dengan perubahan *return* pasar, dan untuk mengukur korelasi tersebut dapat dilakukan dengan menghubungkan *return* suatu saham dengan *return* indeks pasar. Persamaan regresi *beta* menggunakan model indeks tunggal dapat dirumuskan (Jogiyanto, 2010):

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$$

Keterangan:

- R_i : *Return* saham perusahaan ke-i pada bulan ke-t
- α_i : bagian dari *return* sekuritas ke-i yang tidak dipengaruhi keadaan pasar
- β_i : ukuran kepekaan *return* sekuritas i terhadap perubahan *return* pasar
- R_m : *Return* pasar
- e_i : kesalahan residual.

Untuk menghitung besar nilai return pasar dengan menggunakan indikator indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:

R_m : *Return* pasar

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t-1

Untuk menghitung besar nilai return saham dengan menggunakan indikator harga saham penutupan adalah dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_i : *Return* saham perusahaan

P_t : *Closing price* saham pada periode t

P_{t-1} : *Closing price* saham pada periode t-1

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen baik berpengaruh positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Earning Variability*

Earning variability menggambarkan variabilitas *return* suatu perusahaan. *Earning variability* dihitung sebesar standar deviasi dari *Price Earning Ratio* (PER). PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan. PER diperoleh dengan membagi harga saham dengan laba perusahaan.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

$$\text{Earning variability} = \text{standar deviasi PER}$$

Untuk menghitung standar deviasi PER perusahaan pada periode t selama 4 triwulan ($\sigma_{\text{PER}_{it}}$) adalah sebagai berikut:

$$\sigma_{\text{PER}_{it}} = \sqrt{\frac{\sum_{i=0}^n (\text{PER}_i - \text{PER})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

PER_i : nilai laba per lembar saham perusahaan i

PER : nilai rata-rata laba per lembar saham perusahaan pada periode t selama 4 triwulan

n : banyaknya sampel (triwulan)

Untuk perhitungan rata-rata laba per lembar saham perusahaan pada periode t selama 4 triwulan (PER) adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{PER}_1 + \text{PER}_2 + \text{PER}_3 + \text{PER}_4}{4}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Moelyadi dalam Zeinora (2015) DER menruoakan proksi dari *leverage*. Apabila proporsi hutang dalam perusahaan semakin besar terhadap modal maka hal tersebut akan menimbulkan risiko yang semakin besar. Perhitungan hutang dalam menghitung DER adalah nilai hutang yang dimiliki perusahaan yang menimbulkan beban bunga. Untuk menghitung nilai DER menurut Sartono (2001) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang baik umumnya memiliki nilai PBV diatas satu yang mencerminkan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai bukunya. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Adapun yang dimaksud *Book Value* (nilai buku saham) adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Book Value (BV)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

d. *Earning Per Share* (EPS)

EPS mencerminkan besarnya laba bersih per lembar saham yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Informasi mengenai EPS merupakan hal yang paling mendasar dan berguna bagi para investor karena dapat menggambarkan prospek earning perusahaan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010).

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2015 sampai 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2017. Penelitian ini hanya mengambil sampel data yang berasal dari satu jenis industri dengan tujuan menghindari bias dalam hasil penelitian.

2. Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria sampel yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan termasuk dalam perusahaan dari industri manufaktur yang sudah dan masih terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode waktu 2015 sampai dengan 2017.
- b. Sahamnya aktif diperdagangkan selama periode penelitian. Artinya saham tersebut memiliki frekuensi perdagangan minimal 300 kali atau lebih dalam setiap tahunnya.
- c. Perusahaan yang secara rutin mengeluarkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan 2015-2017.
- d. Tidak pernah mengalami *delisting*.
- e. Perusahaan yang memiliki data positif selama periode pengamatan 2015-2017.

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia periode pengamatan ini adalah Januari 2015 hingga Desember 2017. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.yahoofinance.com. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia serta situs-situs internet maupun jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Ghozali (2011) dalam melakukan analisis regresi linier berganda mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui deskripsi berupa nilai minimum, maksimum, dan rata-rata dari variabel-variabel independen berupa *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* serta variabel dependen berupa *Beta* saham.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengujian dengan metode tersebut, data akan terdistribusi secara normal jika *Kolmogorov-Smirnov* signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5 %.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi diantara variabel-variabel independen (variabel bebas) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (T). Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $T > 0,01$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

(Ghozali, 2011). Kondisi heteroskedastisitas sering terjadi pada data *cross section*, atau data yang diambil dari beberapa responden pada suatu waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* dengan meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 5\%$ maka terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 5\%$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) Ghozali (2011). Ada tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan Uji *Durbin Waston Test* (*DW Test*) sebagai pengujinya dengan tingkat signifikansi 5%. Jika terjadi korelasi dinamakan ada probelm autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya Ghazali (2011). Menurut Ghozali (2011) dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Nilai DW Keputusan	Keputusan
$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dl < d < 4$	Tidak ada korelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada korelasi negatif
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis melalui koefisiensi parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \cdot \text{EVAR}) + (\beta_2 \cdot \text{DER}) + (\beta_3 \cdot \text{PBV}) + (\beta_4 \cdot \text{EPS}) + e_i$$

Keterangan:

Y	= Beta Saham (Risiko Sistemik)
α	= Konstanta
EVAR	= <i>Earning variability</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
PBV	= <i>Price to Book Value</i>
EPS	= <i>Earning Per Share</i>
e_i	= <i>Error/residual</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi

b. Uji t

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh

satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tahap dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

1) Merumuskan hipotesis nol (H_0) hipotesis alternatif (H_a)

a) Pengaruh *Earning variability* terhadap Risiko Sistematis

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$ Artinya, *Earning variability* tidak berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ Artinya, *Earning variability* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis.

b) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Risiko Sistematis

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$ Artinya, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ Artinya, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis.

c) Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Risiko Sistematis

$H_{03} : \beta_3 \geq 0$ Artinya, *Price to Book Value* tidak berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis.

$H_{a3} : \beta_3 < 0$ Artinya, *Price to Book Value* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis.

d) Pengaruh *Earnings per Share* terhadap Risiko Sistematis

$H_{04} : \beta_4 \geq 0$ Artinya, *Earnings per Share* tidak berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$ Artinya, *Earnings per Share* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis.

2) Menentukan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$

Pengujian hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika tingkat signifikansinya $< 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika tingkat signifikansinya $> 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Pengambilan keputusan hipotesis

Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria:

- a) H_0 diterima apabila *Asymptotic Significance* $>$ tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
- b) H_a diterima apabila nilai *Asymptotic Significance* $<$ tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

4. Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Model*)

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen

secara signifikan. pengujian ini menggunakan pengamatan signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05.

Prosedur uji F hitung:

1) Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$$

Artinya, tidak ada pengaruh *Earning Variability*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* terhadap Risiko Sistematis (*Beta*).

$$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$$

Artinya, ada pengaruh *Earning Variability*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* terhadap Risiko Sistematis (*Beta*).

2) Membuat keputusan Uji F Hitung

a) Jika keputusan signifikansi (α) < 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

b) Jika keputusan signifikansi (α) > 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan banyak informasi untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Secara umum data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh peneliti melalui pihak kedua atau ketiga. Data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, *earning per share* dan Risiko Sistematis. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.yahoofinance.com. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Risiko Sistematis. Sedangkan, variabel independen yang digunakan antara lain *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share*.

Sampel perusahaan yang diambil pada penelitian ini sebanyak 18 perusahaan manufaktur yang sahamnya diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria sampel tersebut diperoleh data sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk.
2	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3	EKAD	PT Ekadharma International Tbk.

4	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
7	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
8	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
9	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk.
10	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
11	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
12	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
13	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
14	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
15	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
18	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber : lampiran 1 hal 78

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data untuk menggambarkan data secara memadai. Untuk memperoleh gambaran umum terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BETA	54	0,14	4,76	1,4400	0,9565
EVAR	54	0,33	24,30	4,9261	5,76118
DER	54	0,08	2,65	0,7787	0,7970
PBV	54	0,46	8,24	3,0027	2,00166
EPS	54	19,95	4030,00	530,4754	857,45669

Sumber : lampiran 11 halaman 125

Tabel 3 memperlihatkan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independen. Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Risiko Sistematis (*Beta Saham*)

Beta saham pada penelitian ini merupakan hasil regresi antara return perusahaan yang dihitung dari perubahan harga saham perusahaan setiap bulan dengan return pasar yang dihitung dari perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum *Beta Saham* sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 4,76. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Beta Saham* pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,14 sampai 4,76. Rata-rata (*mean*) *beta* saham adalah 1,4400 pada standar deviasi sebesar 0,95605. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $1,4400 > 0,95605$ yang berarti bahwa sebaran nilai *Beta Saham* baik. Perusahaan yang memiliki *beta* tertinggi adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. pada tahun 2015 dan perusahaan yang memiliki *beta* terendah adalah PT Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2015.

b. *Earning Variability* (EVAR)

Earning Variability dihitung dengan nilai standar deviasi dari *Price Earning Ratio* (PER). Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum *Earning Variability* sebesar 0,33 dan nilai maksimum sebesar 24,30. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Earning Variability* pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,33 sampai

24,30 dengan rata-rata (*mean*) 4,9261 pada standar deviasi sebesar 5,76118. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $4,5107 < 5,36329$ yang berarti bahwa sebaran nilai *earning variability* kurang baik. Perusahaan yang memiliki *earning variability* tertinggi adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. pada tahun 2015 dan perusahaan yang memiliki *earning variability* terendah adalah PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. pada tahun 2015.

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal. Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum DER sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 2,65. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya DER pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,08 sampai 2,65. Rata-rata (*mean*) perusahaan sebesar 0,7787 pada standar deviasi sebesar 0,57970. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,7787 > 0,57970$ yang berarti bahwa sebaran nilai DER baik. Perusahaan yang memiliki DER tertinggi adalah PT Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2017 dan perusahaan yang memiliki DER terendah adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. pada tahun 2015-2016.

d. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value diukur dengan cara membagi harga saham dengan nilai buku. Perusahaan yang memiliki PBV yang tinggi maka harga saham perusahaan tersebut memiliki nilai yang cukup besar. Begitu

pula sebaliknya, perusahaan yang memiliki PBV yang kecil maka harga saham perusahaan tersebut memiliki nilai yang rendah. Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum PBV sebesar 0,46 dan nilai maksimum sebesar 8,24. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya PBV pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,46 sampai 8,24 dengan rata-rata (*mean*) 3,0022 pada standar deviasi sebesar 2,00166. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $3,0022 > 2,00166$ yang berarti bahwa sebaran nilai PBV baik. Perusahaan yang memiliki PBV tertinggi adalah PT Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2017 dan perusahaan yang memiliki PBV terendah adalah PT KMI Wire and Cable Tbk. pada tahun 2015.

e. *Earning Per Share (EPS)*

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum EPS sebesar 20,00 dan nilai maksimum sebesar 4030,00. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya EPS pada sampel penelitian ini berkisar antara 19,95 sampai 4030,00 dengan rata-rata (*mean*) 530,4754 pada standar deviasi sebesar 857,45669. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $530,4754 < 857,45669$ yang berarti bahwa sebaran nilai EPS kurang baik. Perusahaan yang memiliki EPS tertinggi adalah PT Gudang Garam Tbk. pada tahun 2017 dan perusahaan yang memiliki EPS terendah adalah PT Wijaya Karya Beton pada tahun 2015.

3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai syarat sebelum dilakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S), uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson*, uji multikolinearitas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji *Glejser*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t dan F menjadi tidak valid. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
Kolmogorov- Smirnov	0,068	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber : lampiran 12 halaman 126

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4, terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 memperlihatkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 dapat dikatakan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
EVAR	0,777	1,287	Tidak terjadi Multikolinieritas
DER	0,805	1,243	Tidak terjadi Multikolinieritas
PBV	0,791	1,265	Tidak terjadi Multikolinieritas
EPS	0,950	1,053	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : lampiran 13 halaman 127

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 5, hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai *VIF* ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan

meregresikan variabel independen terhadap *absolute residual*. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha=5\%$). Dasar pengambilan keputusan adalah, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada heteroskedastisitas). Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada heteroskedastisitas). Hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikasi	Kesimpulan
EVAR	0,108	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
DER	0,668	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
PBV	0,439	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
EPS	0,050	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : lampiran 14 halaman 128

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6, menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan adalah tes *Durbin Watson* (DW). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
1	1,844	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : lampiran 15 halaman 129

Hasil uji autokorelasi pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,844. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson d Statistic: Significance Points for dl and du at 0,05 Level of Significance* dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 54 ($n = 54$) dan jumlah variabel independen 4 ($k = 4$), maka dari tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,4069 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,67998. Nilai DW yaitu 1,844 lebih besar dari batas atas (du) 1,67998 dan kurang dari $4 - 1,67998$ ($4 - du$).

Jika dilihat dari pengambilan keputusan, hasilnya termasuk dalam ketentuan $du \leq d \leq (4-du)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $1,67998 \leq 1,844 \leq (4 - 1,67998)$ menerima H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif berdasarkan tabel *Durbin- Watson*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + (\beta_1 \cdot \text{EVAR}) + (\beta_2 \cdot \text{DER}) + (\beta_3 \cdot \text{PBV}) + (\beta_4 \cdot \text{EPS}) + e_i$$

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	t	Sig.
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	1,555	0,229		6,802	0,000
EVAR	0,072	0,022	0,435	3,319	0,002
DER	0,339	0,212	0,205	1,594	0,117
PBV	-0,210	0,062	-0,439	-3,381	0,001
EPS	0,000	0,000	-0,177	-1,494	0,142

Sumber : lampiran 16 halaman 130

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut :

$$Y = 1,555 + 0,072 \text{ EVAR} + 0,339 \text{ DER} - 0,210 \text{ PBV} + 0,000 \text{ EPS} + e_i$$

Keterangan:

Y = Variabel Risiko Sistematis

α = Konstanta

EVAR = *Earning Variability*

DER = *Debt to Equity Ratio*

PBV = *Price to Book Value*

EPS = *Earning per Share*

e_i = *random error*

β_{1-4} = koefisien regresi

5. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 8, hasil uji t variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis pertama

H_{a1} : *Earning Variability* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,072. Variabel *Earning Variability* (EVAR) mempunyai t hitung sebesar 3,319 dengan signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa EVAR berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, sehingga hipotesis pertama diterima.

- 2) Pengujian hipotesis kedua

H_{a2} : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,339. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai t hitung sebesar 1,594 dengan signifikansi sebesar 0,117. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga DER tidak berpengaruh

terhadap Risiko Sistematis saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, sehingga hipotesis kedua ditolak.

3) Pengujian hipotesis ketiga

H_{a3} : *Price to Book Value* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,210. Variabel *Price to Book Value* (PBV) mempunyai t hitung sebesar -3,381 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa PBV berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, sehingga hipotesis ketiga diterima.

4) H_{a4} : *Earning per Share* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,000. Variabel *Earning per Share* mempunyai t hitung sebesar -1,494 dengan signifikansi sebesar 0,142. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga EPS tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, sehingga hipotesis keempat ditolak.

6. Hasil Uji Kesesuaian Model (*Godness of Fit Model*)

a. Hasil Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian simultan dilakukan juga untuk menguji ketepatan model regresi. Hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	F	Sig.	Kesimpulan
Regression	6,476	0,000 ^b	Signifikan

Sumber : lampiran 17 halaman 131

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat adanya pengaruh *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* terhadap Risiko Sistematis. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,476 dan signifikansi sebesar 0,000 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap Risiko Sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur kebaikan persamaan regresi linear berganda dengan memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Dapat dikatakan bahwa nilai dari *Adjusted R²* ini menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati

satu berarti variabel-variabel independen memiliki hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil perhitungan *Adjusted R²*.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
<i>Regression</i>	0,346	0,292

Sumber : lampiran 18 halaman 132

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,292. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Sistematis dipengaruhi oleh *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* sebesar 29,2%, sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hipotesis

1. Pembahasan secara Parsial

a. Pengaruh *Earning Variability* terhadap Risiko Sistematis

Hasil analisis statistik untuk variabel *Earning Variability* (EVAR) diketahui bahwa koefisien regresi EVAR bernilai positif sebesar 0,072. Hasil statistik uji-t untuk variabel EVAR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002, sehingga lebih kecil dari toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa EVAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sehingga hipotesis pertama yang diajukan diterima.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Beaver, Kettler dan Scoles (1970), Myers (1977) serta Priyanto (2017) yang menyatakan bahwa *Earning Variability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko sistematis (*beta*). Hal ini terkait dengan logika bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tiba-tiba menurun atau bahkan negatif pada suatu periode yang sebelumnya masih memiliki laba positif menghadapi risiko likuidasi serta penurunan harga saham di pasar. Hal ini mencerminkan ketidakstabilan laba perusahaan yang bersangkutan, dan pada akhirnya akan ikut memengaruhi risiko sistematis (*beta*) perusahaan.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Risiko Sistematis

Hasil analisis statistik untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diketahui bahwa koefisien regresi DER sebesar 0,339. Hasil statistik uji-t untuk variabel DER diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,117, sehingga lebih besar dari toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sehingga hipotesis kedua yang diajukan ditolak.

DER yang tidak signifikan disebabkan karena hanya terdapat 3 perusahaan dari 18 perusahaan atau 16,67% saja perusahaan dengan DER yang terus meningkat diikuti oleh kenaikan risiko sistematis. Contohnya pada perusahaan SIDO, SMGR, UNVR. Sedangkan sebanyak 4 dari 18 perusahaan atau 22,22% perusahaan memiliki dengan DER yang terus meningkat tetapi tidak diikuti oleh kenaikan risiko sistematis. Contohnya

adalah ASII, KAEF, ROTI, WTON dan sisanya yaitu 11 perusahaan atau 61,11% tidak dapat menggambarkan hubungan antara DER dengan risiko sistematis.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Caecilia & Cahyadi (2015) dan Alhafid (2016) bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko sistematis (*beta*) saham. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Beaver, Kettler dan Scholes (1970), Lestari (2017) bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko sistematis (*beta*).

c. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Risiko Sistematis

Hasil analisis statistik untuk variabel *Price to Book Value* (PBV) diketahui bahwa koefisien regresi PBV bernilai negatif sebesar -0,210. Hasil statistik uji-t untuk variabel PBV diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, sehingga lebih kecil dari toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa PBV berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fidiana (2006) dan Zeinora (2015) yang membuktikan bahwa PBV berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis. Hal tersebut mencerminkan bahwa saham yang memiliki PBV yang tinggi lebih

cenderung diminati oleh para investor karena menghasilkan return yang tinggi dengan risiko (*beta*) yang rendah.

d. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Risiko Sistematis

Koefisien regresi dari variabel *Earning per Share* (EPS) sebesar -0,000 dengan nilai signifikansi 0,142. Nilai signifikansi EPS yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan sebesar 0,05, sehingga variabel EPS tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sehingga hipotesis keempat yang diajukan ditolak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fidiana (2006) dan Yulianto (2010) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis. Hasil yang tidak signifikan ini disebabkan selama periode pengamatan, sebanyak 13 perusahaan atau 72,22% mengalami peningkatan laba namun besarnya persentase peningkatan laba tersebut tidak diimbangi dengan besarnya persentase peningkatan risiko sistematis sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut tidak dapat digambarkan dengan jelas. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Hilmi (2011), Chairiyah (2013), Maximilianus (2017) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko sistematis.

2. Pembahasan Uji Kesesuaian Model (*Godness of Fit Model*)

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,292. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Sistematis dipengaruhi

oleh *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* sebesar 29,2 %, sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa *earning variability*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap Risiko Sistematis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Earning Variability* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis. Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t hitung 3,319 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan *Earning Variability* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis diterima.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis. Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t hitung 1,594 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,117 atau lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis ditolak.
3. *Price to Book Value* berpengaruh terhadap Risiko Sistematis. Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t hitung sebesar -0,210 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan *Price to Book Value* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis diterima.

4. *Earning per Share* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis. Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t hitung sebesar -1,494 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,142 atau lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan *Earning per Shares* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis ditolak.
5. *Earning Variability, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Earning per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Risiko Sistematis. Hasil ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) memiliki nilai sebesar 0,292 atau 29,2% menunjukkan bahwa *Earning Variability, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Earning per Share* mampu menjelaskan variabel Risiko Sistematis, sedangkan sisanya sebesar 70,8% dijelaskan variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan *Earning Variability, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Earning per Share* . Masih banyak faktor lain diluar model yang memengaruhi Risiko Sistematis yang belum disertakan dalam penelitian ini.

2. Sampel yang digunakan hanya 54 sampel penelitian dan perusahaan yang tergabung dalam sektor manufaktur sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisir ke jenis industri lain.
3. Periode waktu yang digunakan relatif singkat hanya selama 3 tahun.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran perbaikan yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang masuk dalam pasar modal akan lebih baik jika mempertimbangkan faktor *Earning Variability* dan *Price to Book Value* karena faktor tersebut berpengaruh terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Penelitian selanjutnya perlu untuk menambah atau mengganti beberapa variabel yang secara teori ekonomi berpengaruh terhadap Risiko Sistematis. Variabel tersebut antara lain faktor fundamental perusahaan di luar penelitian (*operating leverage, current asset to total asset, return on equity*). Maupun variabel ekonomi makro (inflasi, kurs, dan suku bunga).

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, N.S.D., Moeljadi, P.S., Susanto, M.H. (2010). Pengaruh Variabel Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis Saham Pada Kondisi Pasar Yang Berbeda (Studi pada Saham-saham ILQ 45 di BEI). *Wacana, Vol 13 No 2*, ISSN 1411-0199.
- Alhafid, Lutfiano. (2016). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis Perusahaan Yang Terdaftar Pda Indeks Kompas 100 di BEI. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Beaver, W.; Kettler, P. and Scholes, Myron. (1970). The Association Between Market-Determined and Accounting Accounting Determined Risk Measures. *Accounting Review, October*, h. 654-682.
- Bringham, E.F., & Houston, J.F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1 edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cecilia, C., & Cahyadi, S. (2014). Kajian Empiris Variabel Makroekonomi dan Mikroekonomi Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Kompas 100 Periode 2009-2013. *Jurnal Akuntansi 6 (1) (2014): 51-65 e-ISSN: 2502-6380*.
- Chairiyah, Mir'atul. (2013). Pengaruh *Asset Growth, Return On Equity, Total Asset Turnover*, dan *Earning Per Share* Terhadap Beta Saham. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang*.
- Fidiana. (2006). Nilai Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap Beta Saham Syariah Pada *Jakarta Islamic Indeks*. *Jurnal Stiesia Surabaya, Surabaya*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Apilkasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwijoyo, Rendi. (2010). Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Risiko Sistematis Saham : Studi Empirik Pada Emiten Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Gadjah Mada*.
- Hamada, Robert S. (1972). The Effect of The Firm's Capital Structure on the Systematic Risk of Common Stocks. *Journal of Finance, May*, 435-451.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- ICMD. (2015). *Indonesia Capital Market Directory*. Jakarta, Indonesia.

- ICMD. (2016). *Indonesia Capital Market Directory*. Jakarta, Indonesia.
- ICMD. (2017). *Indonesia Capital Market Directory*. Jakarta, Indonesia.
- Jogiyanto, Hartono. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Lestari, Puji. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Beta Saham Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks Kompas 100. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Maningrum, R., & Falikhatun. (2005). Pengaruh Asset Growth, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 4, No. 1, April 2005 Halaman 21-35.
- Maximilianus S, Frans. (2017). Pengaruh Growth, Earning Per Share, Debt To Total Asset, Return On Investment, dan Dividend Yield Terhadap Beta Saham. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Munawir S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta
- Nainggolan N, Solikhah B. (2016). Pengaruh Growth, Leverage dan Earning Variability Terhadap Risiko Sistematis. *Accounting Analysis Journal University of Semarang*.
- Nugroho, Dion Setyo. (2010). Analisis Pengaruh Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Price To Book Value Untuk Memprediksi Pergerakan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Gadjah Mada*.
- Riswandi. (2011). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis (Beta) Saham Perusahaan Manufaktur (Studi Pada Bursa Efek Indonesia, 2005-2009). *Tesis: Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Putranto, Kristo. (2009). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Keuangan, dan Variabilitas Laba Terhadap Risiko Sistematis Perusahaan-Perusahaan Pemanufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Gadjah Mada*.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (1997). Determinants of Systematic Risk: The Experience of Some Indonesian Common Stock. *Gajah Mada University Business Review* 101-123.
- _____. (2001). Beta pada Pasar Bullish dan Bearish: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, XVI (3).
- _____. (2001). Stabilitas dan Prediktibilitas Beta Saham: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia 2001*, XVI (2).
- _____. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Priyanto, Sugeng. (2017). Pengaruh *Asset Growth*, *Leverage* dan *Earning Variability* Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Indeks* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, Vol. 6 No. 1.
- Rachmawati, Sisca. (2010). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Risiko Sistematis (Beta) Saham LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2008. *Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Susilo, Bambang. (2009). *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zeinora. (2015). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Price Book Value* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Beta Saham. *Jurnal Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Universitas Indraprasta PGRI*, Jakarta.
- www.finance.yahoo.com, diakses tanggal 16 Januari 2019.
- www.idx.co.id, diakses tanggal 31 Januari 2019.
- www.sahamok.com, diakses tanggal 6 Januari 2019.

LAMPIRAN

**Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk.
2	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3	EKAD	PT Ekadharma International Tbk.
4	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
7	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
8	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
9	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk.
10	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
11	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
12	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
13	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
14	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
15	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
18	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Lampiran 2: Data Beta dan Variabel Fundamental

Tahun	Nama Perusahaan	BETA	EVAR	DER	PBV	EPS
2015	ASII	1,89	2,38	0,94	1,92	357,00
2016	ASII	2,13	1,67	0,87	2,39	374,00
2017	ASII	1,15	2,66	0,89	2,15	466,00
2015	CPIN	1,88	6,63	0,97	3,39	112,00
2016	CPIN	1,69	7,65	0,71	3,58	135,00
2017	CPIN	2,17	3,77	0,56	3,13	152,00
2015	EKAD	0,84	1,78	0,33	0,96	67,00
2016	EKAD	1,95	1,13	0,19	0,70	126,00
2017	EKAD	1,23	0,45	0,20	0,73	108,00
2015	GGRM	0,55	1,20	0,67	2,78	3345,00
2016	GGRM	0,50	0,58	0,59	3,11	3470,00
2017	GGRM	0,43	2,30	0,58	3,82	4030,00
2015	INDF	1,01	5,32	1,13	2,77	293,00
2016	INDF	1,87	1,43	0,87	1,58	433,00
2017	INDF	1,06	0,70	0,88	1,43	475,00
2015	INTP	1,13	2,54	0,16	3,44	1183,48
2016	INTP	0,97	1,81	0,13	2,17	1051,37
2017	INTP	3,05	12,22	0,15	3,29	505,22
2015	JPFA	4,76	24,30	1,81	1,24	44,00
2016	JPFA	2,82	4,67	1,05	1,70	89,00
2017	JPFA	0,63	3,26	1,15	1,51	88,00
2015	KAEF	2,22	5,06	0,74	2,59	44,81
2016	KAEF	2,78	21,57	1,03	6,72	48,15
2017	KAEF	2,68	17,08	1,37	5,83	58,84
2015	KBLI	1,47	1,47	0,51	0,46	28,79
2016	KBLI	2,58	0,75	0,82	0,84	83,43
2017	KBLI	3,92	2,27	1,19	0,96	90,22
2015	KLBF	0,40	5,68	0,25	5,66	42,76
2016	KLBF	0,87	1,76	0,22	5,70	49,06
2017	KLBF	2,12	0,96	0,20	5,70	51,28
2015	MYOR	0,79	21,25	1,20	5,25	1354,00
2016	MYOR	0,23	3,20	0,80	4,44	61,00
2017	MYOR	0,57	4,06	1,03	6,14	71,00
2015	ROTI	0,44	4,79	0,25	1,05	267,43
2016	ROTI	1,16	4,81	1,02	5,61	552,74
2017	ROTI	0,35	17,33	2,12	7,87	267,43
2015	SCCO	0,45	0,33	0,92	0,83	774,00
2016	SCCO	1,77	1,01	1,01	1,23	1657,00

Tahun	Nama Perusahaan	BETA	EVAR	DER	PBV	EPS
2017	SCCO	2,24	0,52	0,47	0,68	1312,00
2015	SIDO	0,60	2,38	0,08	3,16	29,30
2016	SIDO	0,82	1,04	0,08	2,74	32,50
2017	SIDO	1,77	1,37	0,09	2,69	35,90
2015	SMGR	1,33	1,52	0,39	2,46	762,00
2016	SMGR	1,38	0,88	0,45	1,78	762,00
2017	SMGR	1,39	8,34	0,61	1,93	340,00
2015	TSPC	0,21	4,07	0,45	1,82	116,00
2016	TSPC	1,07	3,14	0,42	1,91	119,00
2017	TSPC	1,16	1,68	0,46	1,59	121,00
2015	UNVR	0,14	2,25	2,26	5,85	766,00
2016	UNVR	1,35	4,12	2,56	6,29	838,00
2017	UNVR	1,36	4,81	2,65	8,24	918,00
2015	WTON	0,61	5,80	0,97	3,18	19,95
2016	WTON	1,26	7,75	0,47	1,54	31,32
2017	WTON	2,56	14,51	1,57	1,59	36,68

Lampiran 3: Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$$

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2015	ASII	1	7.850	7850	0	5.450	5.289	0,0304164	1,89
		2	8.575	7.850	0,0923567	5.519	5.450	0,0125465	
		3	6.850	8.575	-0,2011662	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	7.300	6.850	0,0656934	5.216	5.086	0,0255492	
		5	7.075	7.300	-0,0308219	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	6.650	7.075	-0,0600707	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	5.925	6.650	-0,1090226	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	5.225	5.925	-0,1181435	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	5.900	5.225	0,1291866	4.455	4.224	0,0547543	
		10	5.925	5.900	0,0042373	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	6.000	5.925	0,0126582	4.593	4.446	0,0329575	
		12	6.450	6.000	0,075	4.615	4.593	0,0048249	
2015	CPIN	1	3.611	3.773	-0,042983	5.450	5.289	0,0304164	1,88
		2	3.382	3.611	-0,0634101	5.519	5.450	0,0125465	
		3	2.705	3.382	-0,2002797	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	2.996	2.705	0,1075822	5.216	5.086	0,0255492	
		5	2.624	2.996	-0,1242055	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	2.434	2.624	-0,0722271	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	1.551	2.434	-0,3629193	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	1.920	1.551	0,2383922	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	2.400	1.920	0,2499961	4.455	4.224	0,0547543	
		10	3.039	2.400	0,2660023	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	2.496	3.039	-0,1785156	4.593	4.446	0,0329575	
		12	3.212	2.496	0,2865389	4.615	4.593	0,0048249	
2015	EKAD	1	479,81	475,24	0,0096162	5.450	5.289	0,0304164	0,84
		2	451,47	479,81	-0,059065	5.519	5.450	0,0125465	
		3	429,54	451,47	-0,0485747	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	422,23	429,54	-0,0170182	5.216	5.086	0,0255492	
		5	403,95	422,23	-0,0432939	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	387,10	403,95	-0,0417131	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	333,00	387,10	-0,1397572	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	328,34	333,00	-0,013994	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	368,45	328,34	0,12216	4.455	4.224	0,0547543	
		10	388,97	368,45	0,0556928	4.446	4.455	-0,0019573	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
		11	373,11	388,97	-0,0407744	4.593	4.446	0,0329575	
		12	372,18	373,11	-0,0024926	4.615	4.593	0,0048249	
2015	GGRM	1	47.077	50.933	-0,0756921	5.450	5.289	0,0304164	0,55
		2	44.940	47.077	-0,0453906	5.519	5.450	0,0125465	
		3	44.059	44.940	-0,0196079	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	41.504	44.059	-0,0580001	5.216	5.086	0,0255492	
		5	39.741	41.504	-0,0424628	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	43.619	39.741	0,0975611	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	39.885	43.619	-0,0856016	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	37.644	39.885	-0,0561797	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	38.496	37.644	0,0226189	4.455	4.224	0,0547543	
		10	43.829	38.496	0,1385332	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	49.296	43.829	0,1247443	4.593	4.446	0,0329575	
		12	52.298	49.296	0,0609091	4.615	4.593	0,0048249	
2015	INDF	1	6.507	6.639	-0,0198673	5.450	5.289	0,0304164	1,01
		2	6.551	6.507	0,0067562	5.519	5.450	0,0125465	
		3	5.935	6.551	-0,0939592	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	6.419	5.935	0,0814811	5.216	5.086	0,0255492	
		5	5.967	6.419	-0,0703037	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	5.536	5.967	-0,0722435	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	4.810	5.536	-0,1311478	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	4.992	4.810	0,0377359	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	5.014	4.992	0,0045455	4.455	4.224	0,0547543	
		10	4.425	5.014	-0,1176473	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	4.697	4.425	0,0615386	4.593	4.446	0,0329575	
		12	5.627	4.697	0,1980681	4.615	4.593	0,0048249	
2015	INTP	1	20.175	20.972	-0,038011	5.450	5.289	0,0304164	1,13
		2	18.393	20.175	-0,0883576	5.519	5.450	0,0125465	
		3	17.617	18.393	-0,0421888	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	18.791	17.617	0,0666667	5.216	5.086	0,0255492	
		5	18.591	18.791	-0,0106333	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	17.834	18.591	-0,0407187	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	17.478	17.834	-0,0199751	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	14.650	17.478	-0,1617832	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	16.031	14.650	0,0942246	4.455	4.224	0,0547543	
		10	16.654	16.031	0,038889	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	19.883	16.654	0,1938501	4.593	4.446	0,0329575	
		12	17.545	19.883	-0,1175814	4.615	4.593	0,0048249	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2015	JPFA	1	824	815	0,0112408	5.450	5.289	0,0304164	4,76
		2	714	824	-0,1333293	5.519	5.450	0,0125465	
		3	504	714	-0,2948696	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	623	504	0,2363629	5.216	5.086	0,0255492	
		5	490	623	-0,213244	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	403	490	-0,1775646	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	337	403	-0,163626	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	272	337	-0,1929366	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	403	272	0,4814665	4.455	4.224	0,0547543	
		10	430	403	0,0681858	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	581	430	0,351048	4.593	4.446	0,0329575	
		12	673	581	0,1574792	4.615	4.593	0,0048249	
2015	KAEF	1	1.403	1.316	0,066615	5.450	5.289	0,0304164	2,22
		2	1.291	1.403	-0,0803965	5.519	5.450	0,0125465	
		3	1.207	1.291	-0,0646603	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	1.107	1.207	-0,0830558	5.216	5.086	0,0255492	
		5	983	1.107	-0,111611	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	978	983	-0,0050237	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	692	978	-0,2929272	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	633	692	-0,0857184	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	855	633	0,3515731	4.455	4.224	0,0547543	
		10	959	855	0,1213869	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	860	959	-0,103094	4.593	4.446	0,0329575	
		12	1.038	860	0,2068945	4.615	4.593	0,0048249	
2015	KBLI	1	126	124	0,0221808	5.450	5.289	0,0304164	1,47
		2	127	126	0,007286	5.519	5.450	0,0125465	
		3	114	127	-0,1007155	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	115	114	0,0079559	5.216	5.086	0,0255492	
		5	108	115	-0,0634921	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	110	108	0,017227	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	86	110	-0,2155149	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	92	86	0,0659239	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	112	92	0,2165723	4.455	4.224	0,0547543	
		10	114	112	0,0169158	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	113	114	-0,0083612	4.593	4.446	0,0329575	
		12	116	113	0,0252064	4.615	4.593	0,0048249	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2015	KLBF	1	1.681	1.736	-0,0321704	5.450	5.289	0,0304164	0,40
		2	1.736	1.681	0,0332397	5.519	5.450	0,0125465	
		3	1.671	1.736	-0,0375321	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	1.713	1.671	0,0250657	5.216	5.086	0,0255492	
		5	1.576	1.713	-0,0801238	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	1.642	1.576	0,0417936	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	1.576	1.642	-0,040117	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	1.294	1.576	-0,1791045	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	1.345	1.294	0,0400046	4.455	4.224	0,0547543	
		10	1.256	1.345	-0,0664362	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	1.242	1.256	-0,0112343	4.593	4.446	0,0329575	
		12	1.256	1.242	0,011362	4.615	4.593	0,0048249	
2015	MYOR	1	647	640	0,0103094	5.450	5.289	0,0304164	0,79
		2	763	647	0,1795919	5.519	5.450	0,0125465	
		3	674	763	-0,116782	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	673	674	-0,0009795	5.216	5.086	0,0255492	
		5	686	673	0,0196078	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	870	686	0,2681575	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	827	870	-0,0503598	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	833	827	0,0075758	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	855	833	0,0263158	4.455	4.224	0,0547543	
		10	811	855	-0,0512822	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	955	811	0,1776062	4.593	4.446	0,0329575	
		12	845	955	-0,1147541	4.615	4.593	0,0048249	
2015	ROTI	1	1.198	1.339	-0,1054545	5.450	5.289	0,0304164	0,44
		2	1.188	1.198	-0,0081302	5.519	5.450	0,0125465	
		3	1.110	1.188	-0,0655737	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	1.232	1.110	0,1096491	5.216	5.086	0,0255492	
		5	1.120	1.232	-0,0909091	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	1.154	1.120	0,0306464	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	1.071	1.154	-0,0720339	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	1.150	1.071	0,0730595	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	1.169	1.150	0,0170211	4.455	4.224	0,0547543	
		10	1.252	1.169	0,0711298	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	1.238	1.252	-0,0117187	4.593	4.446	0,0329575	
		12	1.321	1.238	0,0671936	4.615	4.593	0,0048249	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2015	SCCO	1	3.328	3.332	-0,0012634	5.450	5.289	0,0304164	0,45
		2	3.375	3.328	0,0139416	5.519	5.450	0,0125465	
		3	3.235	3.375	-0,0412496	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	3.248	3.235	0,0039099	5.216	5.086	0,0255492	
		5	3.206	3.248	-0,0129863	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	3.289	3.206	0,0259619	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	3.289	3.289	0	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	3.111	3.289	-0,0540546	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	3.289	3.111	0,0571435	4.455	4.224	0,0547543	
		10	3.267	3.289	-0,0067557	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	3.311	3.267	0,0136033	4.593	4.446	0,0329575	
		12	3.200	3.311	-0,0335548	4.615	4.593	0,0048249	
2015	SIDO	1	482	486	-0,0084744	5.450	5.289	0,0304164	0,60
		2	470	482	-0,0256411	5.519	5.450	0,0125465	
		3	428	470	-0,0877193	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	482	428	0,1250001	5.216	5.086	0,0255492	
		5	486	482	0,0082651	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	469	486	-0,0353983	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	439	469	-0,0642201	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	421	439	-0,0392157	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	415	421	-0,0142857	4.455	4.224	0,0547543	
		10	477	415	0,1490683	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	473	477	-0,0090089	4.593	4.446	0,0329575	
		12	430	473	-0,0909092	4.615	4.593	0,0048249	
2015	SMGR	1	13.304	13.036	0,0205833	5.450	5.289	0,0304164	1,33
		2	12.209	13.304	-0,0823525	5.519	5.450	0,0125465	
		3	11.180	12.209	-0,0842494	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	12.372	11.180	0,1066542	5.216	5.086	0,0255492	
		5	11.039	12.372	-0,1078065	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	9.291	11.039	-0,1583336	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	8.509	9.291	-0,0841578	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	8.325	8.509	-0,0216221	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	9.015	8.325	0,0828732	4.455	4.224	0,0547543	
		10	9.774	9.015	0,0841838	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	10.487	9.774	0,0729417	4.593	4.446	0,0329575	
		12	10.165	10.487	-0,030702	4.615	4.593	0,0048249	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2015	TSPC	1	2313	2372	-0,0245281	5.450	5.289	0,0304164	0,21
		2	2076	2313	-0,1025158	5.519	5.450	0,0125465	
		3	1817	2076	-0,125	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	1835	1817	0,009853	5.216	5.086	0,0255492	
		5	1790	1835	-0,0243921	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	1816	1790	0,014733	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	1497	1816	-0,1755725	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	1414	1497	-0,0555582	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	1571	1414	0,1111119	4.455	4.224	0,0547543	
		10	1613	1571	0,026456	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	1618	1613	0,0028831	4.593	4.446	0,0329575	
		12	1627	1618	0,0057125	4.615	4.593	0,0048249	
2015	UNVR	1	33329	33167	0,0048847	5.450	5.289	0,0304164	0,14
		2	36708	33329	0,1013892	5.519	5.450	0,0125465	
		3	39439	36708	0,0744009	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	40087	39439	0,016432	5.216	5.086	0,0255492	
		5	36569	40087	-0,0877598	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	37418	36569	0,0232205	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	37161	37418	-0,006875	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	35547	37161	-0,0434236	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	34612	35547	-0,0263157	4.455	4.224	0,0547543	
		10	34378	34612	-0,0067567	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	34612	34378	0,0068026	4.593	4.446	0,0329575	
		12	34648	34612	0,0010459	4.615	4.593	0,0048249	
2015	WTON	1	1.335	1.302	0,0255474	5.450	5.289	0,0304164	0,61
		2	1.202	1.335	-0,0996442	5.519	5.450	0,0125465	
		3	941	1.202	-0,2173912	5.086	5.519	-0,0783255	
		4	1.098	941	0,1675621	5.216	5.086	0,0255492	
		5	959	1.098	-0,1266375	4.911	5.216	-0,0586076	
		6	1.079	959	0,1249999	4.802	4.911	-0,0220181	
		7	930	1.079	-0,1377777	4.509	4.802	-0,0609946	
		8	748	930	-0,1958763	4.224	4.509	-0,0633533	
		9	940	748	0,2564104	4.455	4.224	0,0547543	
		10	858	940	-0,0867347	4.446	4.455	-0,0019573	
		11	791	858	-0,0782123	4.593	4.446	0,0329575	
		12	950	791	0,2	4.615	4.593	0,0048249	

Lampiran 4: Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2016

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$$

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2016	ASII	1	6.341	6.015	0,0542639	4.771	4.615	0,0337549	2,13
		2	6.760	6.341	0,0661755	4.845	4.771	0,015599	
		3	6.271	6.760	-0,072412	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	6.154	6.271	-0,0185873	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	7.120	6.154	0,1568411	5.017	4.797	0,0458166	
		6	7.328	7.120	0,0292571	5.216	5.017	0,0397369	
		7	7.731	7.328	0,0550155	5.386	5.216	0,0326084	
		8	7.826	7.731	0,0122699	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	7.854	7.826	0,0035216	5.422	5.365	0,0107612	
		10	7.209	7.854	-0,0820678	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	7.901	7.209	0,0960273	5.297	5.149	0,0287051	
		12	7.591	7.901	-0,0392748	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	CPIN	1	3.245	3.212	0,0104646	4.771	4.615	0,0337549	1,69
		2	3.447	3.245	0,0621281	4.845	4.771	0,015599	
		3	3.567	3.447	0,0348214	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	3.361	3.567	-0,0578742	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	3.601	3.361	0,0714275	5.017	4.797	0,0458166	
		6	3.628	3.601	0,0075125	5.216	5.017	0,0397369	
		7	3.608	3.628	-0,005334	5.386	5.216	0,0326084	
		8	3.386	3.608	-0,0616625	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	3.579	3.386	0,0571437	5.422	5.365	0,0107612	
		10	3.047	3.579	-0,1486479	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	2.989	3.047	-0,0190498	5.297	5.149	0,0287051	
		12	2.999	2.989	0,0032383	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	EKAD	1	386	372	0,0375893	4.771	4.615	0,0337549	1,95
		2	393	386	0,0169097	4.845	4.771	0,015599	
		3	433	393	0,102139	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	471	433	0,0883529	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	476	471	0,009914	5.017	4.797	0,0458166	
		6	619	476	0,3002607	5.216	5.017	0,0397369	
		7	585	619	-0,0538509	5.386	5.216	0,0326084	
		8	571	585	-0,0243827	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	633	571	0,1083225	5.422	5.365	0,0107612	
		10	538	633	-0,1503721	5.149	5.422	-0,0504336	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
		11	561	538	0,0442465	5.297	5.149	0,0287051	
		12	566	561	0,0084779	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	GGRM	1	57.094	52.298	0,091688	4.771	4.615	0,0337549	0,50
		2	58.528	57.094	0,0251177	4.845	4.771	0,015599	
		3	62.068	58.528	0,06049	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	62.023	62.068	-0,000722	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	61.844	62.023	-0,0028902	5.017	4.797	0,0458166	
		6	62.902	61.844	0,0171022	5.216	5.017	0,0397369	
		7	59.991	62.902	-0,0462793	5.386	5.216	0,0326084	
		8	57.755	59.991	-0,037267	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	63.251	57.755	0,0951613	5.422	5.365	0,0107612	
		10	60.549	63.251	-0,0427099	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	59.525	60.549	-0,016923	5.297	5.149	0,0287051	
		12	57.522	59.525	-0,0336463	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	INDF	1	6.399	5.627	0,137097	4.771	4.615	0,0337549	1,87
		2	6.557	6.399	0,0248227	4.845	4.771	0,015599	
		3	6.467	6.557	-0,0138409	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	6.285	6.467	-0,0280702	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	6.580	6.285	0,0469188	5.017	4.797	0,0458166	
		6	7.734	6.580	0,1753386	5.216	5.017	0,0397369	
		7	7.362	7.734	-0,0480479	5.386	5.216	0,0326084	
		8	8.082	7.362	0,0977921	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	7.896	8.082	-0,022989	5.422	5.365	0,0107612	
		10	7.073	7.896	-0,1042639	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	7.362	7.073	0,0408793	5.297	5.149	0,0287051	
		12	7.362	7.362	0	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	INTP	1	17.834	17.545	0,0164978	4.771	4.615	0,0337549	0,97
		2	17.567	17.834	-0,0149813	4.845	4.771	0,015599	
		3	17.567	17.567	0	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	14.828	17.567	-0,1558933	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	15.415	14.828	0,0395814	5.017	4.797	0,0458166	
		6	15.598	15.415	0,0118518	5.216	5.017	0,0397369	
		7	16.169	15.598	0,0366032	5.386	5.216	0,0326084	
		8	15.849	16.169	-0,0197742	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	15.027	15.849	-0,051873	5.422	5.365	0,0107612	
		10	14.593	15.027	-0,0288758	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	14.068	14.593	-0,0359935	5.297	5.149	0,0287051	
		12	13.725	14.068	-0,0243504	5.294	5.297	-0,0004928	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2016	JPFA	1	700	673	0,0408191	4.771	4.615	0,0337549	2,82
		2	732	700	0,045757	4.845	4.771	0,015599	
		3	847	732	0,1562479	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	815	847	-0,0378421	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	1.021	815	0,2528194	5.017	4.797	0,0458166	
		6	1.373	1.021	0,34529	5.216	5.017	0,0397369	
		7	1.552	1.373	0,1299967	5.386	5.216	0,0326084	
		8	1.589	1.552	0,0236024	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	1.726	1.589	0,086454	5.422	5.365	0,0107612	
		10	1.529	1.726	-0,114095	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	1.332	1.529	-0,1287107	5.297	5.149	0,0287051	
		12	1.607	1.332	0,2061912	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	KAEF	1	1.062	1.038	0,0238123	4.771	4.615	0,0337549	2,78
		2	1.255	1.062	0,1813895	4.845	4.771	0,015599	
		3	1.191	1.255	-0,0511824	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	1.176	1.191	-0,0124446	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	1.141	1.176	-0,0294118	5.017	4.797	0,0458166	
		6	1.230	1.141	0,0779258	5.216	5.017	0,0397369	
		7	2.945	1.230	1,3935648	5.386	5.216	0,0326084	
		8	2.441	2.945	-0,1711391	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	2.145	2.441	-0,121459	5.422	5.365	0,0107612	
		10	2.698	2.145	0,2580645	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	2.718	2.698	0,0073276	5.297	5.149	0,0287051	
		12	2.016	2.718	-0,258184	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	KBLI	1	133	116	0,1476928	4.771	4.615	0,0337549	2,58
		2	137	133	0,0356038	4.845	4.771	0,015599	
		3	181	137	0,3172846	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	188	181	0,0418579	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	199	188	0,055302	5.017	4.797	0,0458166	
		6	255	199	0,2803259	5.216	5.017	0,0397369	
		7	274	255	0,0769385	5.386	5.216	0,0326084	
		8	255	274	-0,0714419	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	311	255	0,2230733	5.422	5.365	0,0107612	
		10	262	311	-0,1572085	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	270	262	0,0298377	5.297	5.149	0,0287051	
		12	272	270	0,0072525	5.294	5.297	-0,0004928	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2016	KLBF	1	1.223	1.256	-0,0262188	4.771	4.615	0,0337549	0,87
		2	1.359	1.223	0,1115417	4.845	4.771	0,015599	
		3	1.294	1.359	-0,0484457	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	1.345	1.294	0,0400046	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	1.439	1.345	0,0699298	5.017	4.797	0,0458166	
		6	1.618	1.439	0,1240352	5.216	5.017	0,0397369	
		7	1.734	1.618	0,0716453	5.386	5.216	0,0326084	
		8	1.657	1.734	-0,0445703	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	1.681	1.657	0,014578	5.422	5.365	0,0107612	
		10	1.449	1.681	-0,1379316	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	1.463	1.449	0,0100005	5.297	5.149	0,0287051	
		12	1.401	1.463	-0,0429063	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	MYOR	1	939	845	0,1111111	4.771	4.615	0,0337549	0,23
		2	985	939	0,0491668	4.845	4.771	0,015599	
		3	1.104	985	0,1199364	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	1.205	1.104	0,0921984	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	1.219	1.205	0,0116884	5.017	4.797	0,0458166	
		6	1.243	1.219	0,0192555	5.216	5.017	0,0397369	
		7	1.469	1.243	0,181678	5.386	5.216	0,0326084	
		8	1.454	1.469	-0,0099337	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	1.478	1.454	0,0167224	5.422	5.365	0,0107612	
		10	1.527	1.478	0,0328948	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	1.600	1.527	0,0477706	5.297	5.149	0,0287051	
		12	1.722	1.600	0,0759879	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	ROTI	1	1.203	1.321	-0,0888888	4.771	4.615	0,0337549	1,16
		2	1.252	1.203	0,0406504	4.845	4.771	0,015599	
		3	1.419	1.252	0,1328125	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	1.389	1.419	-0,0206896	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	1.557	1.389	0,1208778	5.017	4.797	0,0458166	
		6	1.542	1.557	-0,0094937	5.216	5.017	0,0397369	
		7	1.592	1.542	0,0319489	5.386	5.216	0,0326084	
		8	1.666	1.592	0,0464396	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	1.631	1.666	-0,0207101	5.422	5.365	0,0107612	
		10	1.449	1.631	-0,1117825	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	1.577	1.449	0,0884354	5.297	5.149	0,0287051	
		12	1.557	1.577	-0,0124999	5.294	5.297	-0,0004928	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2016	SCCO	1	4.000	3.200	0,2499977	4.771	4.615	0,0337549	1,77
		2	4.178	4.000	0,0444449	4.845	4.771	0,015599	
		3	4.231	4.178	0,0127668	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	4.311	4.231	0,0189065	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	4.089	4.311	-0,0515452	5.017	4.797	0,0458166	
		6	4.596	4.089	0,1238772	5.216	5.017	0,0397369	
		7	5.640	4.596	0,2271807	5.386	5.216	0,0326084	
		8	5.383	5.640	-0,0454543	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	6.059	5.383	0,1255401	5.422	5.365	0,0107612	
		10	6.083	6.059	0,003847	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	6.782	6.083	0,1149458	5.297	5.149	0,0287051	
		12	6.549	6.782	-0,0343676	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	SIDO	1	439	430	0,0200001	4.771	4.615	0,0337549	0,82
		2	430	439	-0,0196079	4.845	4.771	0,015599	
		3	430	430	0	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	434	430	0,01	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	456	434	0,0490196	5.017	4.797	0,0458166	
		6	519	456	0,1386139	5.216	5.017	0,0397369	
		7	510	519	-0,0173914	5.386	5.216	0,0326084	
		8	483	510	-0,0530973	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	510	483	0,0560747	5.422	5.365	0,0107612	
		10	492	510	-0,0353983	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	469	492	-0,0458715	5.297	5.149	0,0287051	
		12	505	469	0,0769231	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	SMGR	1	9.429	10.165	-0,072398	4.771	4.615	0,0337549	1,38
		2	9.360	9.429	-0,007318	4.845	4.771	0,015599	
		3	9.107	9.360	-0,0270264	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	8.279	9.107	-0,0909091	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	8.902	8.279	0,0753192	5.017	4.797	0,0458166	
		6	8.926	8.902	0,0026734	5.216	5.017	0,0397369	
		7	9.426	8.926	0,0560011	5.386	5.216	0,0326084	
		8	9.617	9.426	0,0202013	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	9.379	9.617	-0,0247521	5.422	5.365	0,0107612	
		10	8.450	9.379	-0,0989846	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	8.736	8.450	0,0338028	5.297	5.149	0,0287051	
		12	8.593	8.736	-0,0163487	5.294	5.297	-0,0004928	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2016	TSPC	1	1.618	1.627	-0,00568	4.771	4.615	0,0337549	1,07
		2	1.821	1.618	0,1257117	4.845	4.771	0,015599	
		3	1.849	1.821	0,0152292	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	1.761	1.849	-0,0475013	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	1.604	1.761	-0,0892394	5.017	4.797	0,0458166	
		6	1.911	1.604	0,1918885	5.216	5.017	0,0397369	
		7	2.121	1.911	0,1094509	5.386	5.216	0,0326084	
		8	2.140	2.121	0,0089693	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	2.044	2.140	-0,0444433	5.422	5.365	0,0107612	
		10	1.949	2.044	-0,0465104	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	1.873	1.949	-0,0390274	5.297	5.149	0,0287051	
		12	1.769	1.873	-0,0558367	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	UNVR	1	42.035	34.648	0,2132152	4.771	4.615	0,0337549	1,35
		2	40.525	42.035	-0,0359349	4.845	4.771	0,015599	
		3	40.195	40.525	-0,0081537	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	40.690	40.195	0,0123313	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	42.555	40.690	0,0458236	5.017	4.797	0,0458166	
		6	42.947	42.555	0,0092147	5.216	5.017	0,0397369	
		7	43.519	42.947	0,0133186	5.386	5.216	0,0326084	
		8	42.470	43.519	-0,0240962	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	42.399	42.470	-0,0016835	5.422	5.365	0,0107612	
		10	38.633	42.399	-0,088814	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	36.989	38.633	-0,0425661	5.297	5.149	0,0287051	
		12	39.629	36.989	0,0713703	5.294	5.297	-0,0004928	
2016	WTON	1	916	950	-0,0353535	4.771	4.615	0,0337549	1,26
		2	959	916	0,0471204	4.845	4.771	0,015599	
		3	926	959	-0,035	4.838	4.845	-0,0014014	
		4	883	926	-0,0457797	4.797	4.838	-0,0086205	
		5	931	883	0,0546449	5.017	4.797	0,0458166	
		6	965	931	0,0362694	5.216	5.017	0,0397369	
		7	917	965	-0,0499999	5.386	5.216	0,0326084	
		8	854	917	-0,0684211	5.365	5.386	-0,0039492	
		9	859	854	0,0056497	5.422	5.365	0,0107612	
		10	777	859	-0,0955056	5.149	5.422	-0,0504336	
		11	796	777	0,0248448	5.297	5.149	0,0287051	
		12	796	796	0	5.294	5.297	-0,0004928	

Lampiran 5: Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2017

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$$

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2017	ASII	1	7.830	7.591	0,0314467	5.387	5.294	0,0174893	1,15
		2	8.235	7.830	0,0518287	5.568	5.387	0,0336775	
		3	8.546	8.235	0,037681	5.685	5.568	0,0210467	
		4	8.355	8.546	-0,0223468	5.738	5.685	0,0092977	
		5	8.631	8.355	0,0330433	5.830	5.738	0,0159564	
		6	7.712	8.631	-0,1064425	5.841	5.830	0,0019263	
		7	7.615	7.712	-0,0125386	5.864	5.841	0,0039583	
		8	7.640	7.615	0,0031738	5.901	5.864	0,0062738	
		9	7.736	7.640	0,012659	6.006	5.901	0,0177822	
		10	7.766	7.736	0,0038416	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	8.083	7.766	0,0407516	6.356	5.952	0,0677924	
		12	8.277	8.083	0,0240964	6.606	6.356	0,0393319	
2017	CPIN	1	2.999	2.999	-3,335E-06	5.387	5.294	0,0174893	2,17
		2	3.096	2.999	0,0322586	5.568	5.387	0,0336775	
		3	3.086	3.096	-0,0031238	5.685	5.568	0,0210467	
		4	3.067	3.086	-0,0062703	5.738	5.685	0,0092977	
		5	3.076	3.067	0,0031566	5.830	5.738	0,0159564	
		6	2.629	3.076	-0,1452789	5.841	5.830	0,0019263	
		7	2.728	2.629	0,0374538	5.864	5.841	0,0039583	
		8	2.698	2.728	-0,0108327	5.901	5.864	0,0062738	
		9	3.250	2.698	0,2043805	6.006	5.901	0,0177822	
		10	2.876	3.250	-0,1151493	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	2.954	2.876	0,0273963	6.356	5.952	0,0677924	
		12	3.398	2.954	0,1499992	6.606	6.356	0,0393319	
2017	EKAD	1	590	566	0,0420155	5.387	5.294	0,0174893	1,23
		2	695	590	0,1774207	5.568	5.387	0,0336775	
		3	676	695	-0,0274079	5.685	5.568	0,0210467	
		4	657	676	-0,0281655	5.738	5.685	0,0092977	
		5	699	657	0,0652128	5.830	5.738	0,0159564	
		6	662	699	-0,0533427	5.841	5.830	0,0019263	
		7	643	662	-0,0294051	5.864	5.841	0,0039583	
		8	618	643	-0,0378894	5.901	5.864	0,0062738	
		9	652	618	0,055118	6.006	5.901	0,0177822	
		10	662	652	0,0149297	5.952	6.006	-0,0089314	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
		11	677	662	0,0220652	6.356	5.952	0,0677924	
		12	696	677	0,0287703	6.606	6.356	0,0393319	
2017	GGRM	1	61.341	57.522	0,0663967	5.387	5.294	0,0174893	0,43
		2	61.039	61.341	-0,0049353	5.568	5.387	0,0336775	
		3	61.854	61.039	0,0133535	5.685	5.568	0,0210467	
		4	68.887	61.854	0,1137049	5.738	5.685	0,0092977	
		5	72.939	68.887	0,0588234	5.830	5.738	0,0159564	
		6	70.889	72.939	-0,028097	5.841	5.830	0,0019263	
		7	66.520	70.889	-0,0616444	5.864	5.841	0,0039583	
		8	63.320	66.520	-0,0481038	5.901	5.864	0,0062738	
		9	67.361	63.320	0,0638298	6.006	5.901	0,0177822	
		10	73.640	67.361	0,0932144	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	80.641	73.640	0,0950668	6.356	5.952	0,0677924	
		12	77.995	80.641	-0,0328161	6.606	6.356	0,0393319	
2017	INDF	1	7.548	7.362	0,0252372	5.387	5.294	0,0174893	1,06
		2	7.532	7.548	-0,002137	5.568	5.387	0,0336775	
		3	7.780	7.532	0,0329761	5.685	5.568	0,0210467	
		4	8.129	7.780	0,0447765	5.738	5.685	0,0092977	
		5	7.989	8.129	-0,0171433	5.830	5.738	0,0159564	
		6	8.001	7.989	0,0015258	5.841	5.830	0,0019263	
		7	8.001	8.001	0	5.864	5.841	0,0039583	
		8	8.049	8.001	0,0059702	5.901	5.864	0,0062738	
		9	7.834	8.049	-0,0267059	6.006	5.901	0,0177822	
		10	6.998	7.834	-0,1067076	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	7.285	6.998	0,040956	6.356	5.952	0,0677924	
		12	7.404	7.285	0,0163943	6.606	6.356	0,0393319	
2017	INTP	1	13.840	13.725	0,0083189	5.387	5.294	0,0174893	3,05
		2	15.164	13.840	0,0957096	5.568	5.387	0,0336775	
		3	15.484	15.164	0,0210846	5.685	5.568	0,0210467	
		4	16.900	15.484	0,0914454	5.738	5.685	0,0092977	
		5	17.732	16.900	0,049213	5.830	5.738	0,0159564	
		6	16.819	17.732	-0,0514903	5.841	5.830	0,0019263	
		7	19.029	16.819	0,1314285	5.864	5.841	0,0039583	
		8	18.164	19.029	-0,0454545	5.901	5.864	0,0062738	
		9	21.576	18.164	0,1878305	6.006	5.901	0,0177822	
		10	17.707	21.576	-0,1792876	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	21.095	17.707	0,1913164	6.356	5.952	0,0677924	
		12	20.951	21.095	-0,0068338	6.606	6.356	0,0393319	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2017	JPFA	1	1.579	1.607	-0,017095	5.387	5.294	0,0174893	0,63
		2	1.415	1.579	-0,1043478	5.568	5.387	0,0336775	
		3	1.341	1.415	-0,0517807	5.685	5.568	0,0210467	
		4	1.205	1.341	-0,1019778	5.738	5.685	0,0092977	
		5	1.285	1.205	0,0666705	5.830	5.738	0,0159564	
		6	1.101	1.285	-0,1433819	5.841	5.830	0,0019263	
		7	1.134	1.101	0,0300456	5.864	5.841	0,0039583	
		8	1.200	1.134	0,0583296	5.901	5.864	0,0062738	
		9	1.299	1.200	0,0826346	6.006	5.901	0,0177822	
		10	1.252	1.299	-0,0363277	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	1.228	1.252	-0,0188685	6.356	5.952	0,0677924	
		12	1.379	1.228	0,1230826	6.606	6.356	0,0393319	
2017	KAEF	1	1.730	2.016	-0,1421556	5.387	5.294	0,0174893	2,68
		2	1.774	1.730	0,0257126	5.568	5.387	0,0336775	
		3	2.421	1.774	0,3649047	5.685	5.568	0,0210467	
		4	2.728	2.421	0,1265312	5.738	5.685	0,0092977	
		5	2.867	2.728	0,0512342	5.830	5.738	0,0159564	
		6	3.175	2.867	0,1072637	5.841	5.830	0,0019263	
		7	3.225	3.175	0,0156252	5.864	5.841	0,0039583	
		8	2.719	3.225	-0,1569218	5.901	5.864	0,0062738	
		9	2.748	2.719	0,0109469	6.006	5.901	0,0177822	
		10	2.252	2.748	-0,1805047	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	2.679	2.252	0,1894275	6.356	5.952	0,0677924	
		12	2.421	2.679	-0,096297	6.606	6.356	0,0393319	
2017	KBLI	1	362	272	0,330921	5.387	5.294	0,0174893	3,92
		2	710	362	0,95948	5.568	5.387	0,0336775	
		3	607	710	-0,1449359	5.685	5.568	0,0210467	
		4	478	607	-0,2128136	5.738	5.685	0,0092977	
		5	470	478	-0,0163866	5.830	5.738	0,0159564	
		6	474	470	0,0083404	5.841	5.830	0,0019263	
		7	394	474	-0,1694168	5.864	5.841	0,0039583	
		8	409	394	0,0397836	5.901	5.864	0,0062738	
		9	431	409	0,0526351	6.006	5.901	0,0177822	
		10	441	431	0,0227397	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	417	441	-0,0533554	6.356	5.952	0,0677924	
		12	494	417	0,1854622	6.606	6.356	0,0393319	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2017	KLBF	1	1.478	1.401	0,0551752	5.387	5.294	0,0174893	2,12
		2	1.488	1.478	0,0065363	5.568	5.387	0,0336775	
		3	1.531	1.488	0,0292222	5.685	5.568	0,0210467	
		4	1.488	1.531	-0,0283925	5.738	5.685	0,0092977	
		5	1.570	1.488	0,0551974	5.830	5.738	0,0159564	
		6	1.700	1.570	0,0832144	5.841	5.830	0,0019263	
		7	1.676	1.700	-0,0144092	5.864	5.841	0,0039583	
		8	1.632	1.676	-0,0263158	5.901	5.864	0,0062738	
		9	1.568	1.632	-0,039039	6.006	5.901	0,0177822	
		10	1.568	1.568	0	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	1.656	1.568	0,05625	6.356	5.952	0,0677924	
		12	1.632	1.656	-0,0147929	6.606	6.356	0,0393319	
2017	MYOR	1	2.004	1.722	0,1638417	5.387	5.294	0,0174893	0,57
		2	2.072	2.004	0,0339806	5.568	5.387	0,0336775	
		3	1.975	2.072	-0,0469483	5.685	5.568	0,0210467	
		4	2.072	1.975	0,0492611	5.738	5.685	0,0092977	
		5	2.150	2.072	0,0375587	5.830	5.738	0,0159564	
		6	1.839	2.150	-0,1445613	5.841	5.830	0,0019263	
		7	1.983	1.839	0,0781671	5.864	5.841	0,0039583	
		8	1.943	1.983	-0,02	5.901	5.864	0,0062738	
		9	2.032	1.943	0,0459184	6.006	5.901	0,0177822	
		10	2.032	2.032	0	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	2.002	2.032	-0,0146342	6.356	5.952	0,0677924	
		12	2.221	2.002	0,1089109	6.606	6.356	0,0393319	
2017	ROTI	1	1.542	1.557	-0,0094937	5.387	5.294	0,0174893	0,35
		2	1.518	1.542	-0,0159744	5.568	5.387	0,0336775	
		3	1.616	1.518	0,0649351	5.685	5.568	0,0210467	
		4	1.429	1.616	-0,1158536	5.738	5.685	0,0092977	
		5	1.223	1.429	-0,1440933	5.830	5.738	0,0159564	
		6	1.243	1.223	0,0162602	5.841	5.830	0,0019263	
		7	1.213	1.243	-0,024	5.864	5.841	0,0039583	
		8	1.253	1.213	0,0327869	5.901	5.864	0,0062738	
		9	1.263	1.253	0,0079365	6.006	5.901	0,0177822	
		10	1.263	1.263	0	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	1.268	1.263	0,003937	6.356	5.952	0,0677924	
		12	1.288	1.268	0,0156863	6.606	6.356	0,0393319	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2017	SCCO	1	6.898	6.549	0,0533808	5.387	5.294	0,0174893	2,24
		2	9.741	6.898	0,4121623	5.568	5.387	0,0336775	
		3	10.021	9.741	0,0287075	5.685	5.568	0,0210467	
		4	8.203	10.021	-0,1813951	5.738	5.685	0,0092977	
		5	8.296	8.203	0,0113638	5.830	5.738	0,0159564	
		6	8.396	8.296	0,0120292	5.841	5.830	0,0019263	
		7	7.262	8.396	-0,1350578	5.864	5.841	0,0039583	
		8	7.817	7.262	0,0764126	5.901	5.864	0,0062738	
		9	8.589	7.817	0,0987654	6.006	5.901	0,0177822	
		10	8.589	8.589	0	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	8.686	8.589	0,0112361	6.356	5.952	0,0677924	
		12	9.168	8.686	0,0555551	6.606	6.356	0,0393319	
2017	SIDO	1	510	505	0,0089286	5.387	5.294	0,0174893	1,77
		2	510	510	0	5.568	5.387	0,0336775	
		3	505	510	-0,0088496	5.685	5.568	0,0210467	
		4	460	505	-0,0892857	5.738	5.685	0,0092977	
		5	472	460	0,0258641	5.830	5.738	0,0159564	
		6	474	472	0,004016	5.841	5.830	0,0019263	
		7	474	474	0	5.864	5.841	0,0039583	
		8	447	474	-0,056	5.901	5.864	0,0062738	
		9	466	447	0,0423729	6.006	5.901	0,0177822	
		10	474	466	0,0162601	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	517	474	0,09	6.356	5.952	0,0677924	
		12	588	517	0,1376147	6.606	6.356	0,0393319	
2017	SMGR	1	9.164	8.593	0,0664819	5.387	5.294	0,0174893	1,39
		2	8.569	9.164	-0,0649357	5.568	5.387	0,0336775	
		3	8.403	8.569	-0,019444	5.685	5.568	0,0210467	
		4	9.307	8.403	0,1076323	5.738	5.685	0,0092977	
		5	9.849	9.307	0,0582015	5.830	5.738	0,0159564	
		6	9.799	9.849	-0,0050007	5.841	5.830	0,0019263	
		7	10.316	9.799	0,0527644	5.864	5.841	0,0039583	
		8	9.972	10.316	-0,0334126	5.901	5.864	0,0062738	
		9	10.735	9.972	0,0765431	6.006	5.901	0,0177822	
		10	9.258	10.735	-0,1376148	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	9.750	9.258	0,0531912	6.356	5.952	0,0677924	
		12	10.981	9.750	0,1262624	6.606	6.356	0,0393319	

Tahun	Kode Perusahaan	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		P _t (Rp)	P _{t-1} (Rp)		
2017	TSPC	1	1.745	1.769	-0,0134391	5.387	5.294	0,0174893	1,16
		2	1.864	1.745	0,0681166	5.568	5.387	0,0336775	
		3	1.968	1.864	0,056127	5.685	5.568	0,0210467	
		4	1.959	1.968	-0,0048313	5.738	5.685	0,0092977	
		5	1.911	1.959	-0,0242737	5.830	5.738	0,0159564	
		6	1.887	1.911	-0,0126298	5.841	5.830	0,0019263	
		7	1.868	1.887	-0,0103327	5.864	5.841	0,0039583	
		8	1.843	1.868	-0,0130587	5.901	5.864	0,0062738	
		9	1.804	1.843	-0,0211628	6.006	5.901	0,0177822	
		10	1.756	1.804	-0,027024	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	1.756	1.756	0	6.356	5.952	0,0677924	
		12	1.619	1.756	-0,0777814	6.606	6.356	0,0393319	
2017	UNVR	1	40.566	39.629	0,023665	5.387	5.294	0,0174893	1,36
		2	41.672	40.566	0,0272674	5.568	5.387	0,0336775	
		3	42.803	41.672	0,0271205	5.685	5.568	0,0210467	
		4	44.414	42.803	0,0376404	5.738	5.685	0,0092977	
		5	46.939	44.414	0,056849	5.830	5.738	0,0159564	
		6	47.083	46.939	0,0030738	5.841	5.830	0,0019263	
		7	49.087	47.083	0,0425749	5.864	5.841	0,0039583	
		8	47.558	49.087	-0,0311574	5.901	5.864	0,0062738	
		9	48.165	47.558	0,0127617	6.006	5.901	0,0177822	
		10	47.874	48.165	-0,0060484	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	54.729	47.874	0,1432065	6.356	5.952	0,0677924	
		12	53.261	54.729	-0,0268336	6.606	6.356	0,0393319	
2017	WTON	1	787	796	-0,0121212	5.387	5.294	0,0174893	2,56
		2	758	787	-0,0368098	5.568	5.387	0,0336775	
		3	723	758	-0,0459225	5.685	5.568	0,0210467	
		4	659	723	-0,0878378	5.738	5.685	0,0092977	
		5	606	659	-0,0814815	5.830	5.738	0,0159564	
		6	591	606	-0,0241936	5.841	5.830	0,0019263	
		7	552	591	-0,0661157	5.864	5.841	0,0039583	
		8	523	552	-0,0530974	5.901	5.864	0,0062738	
		9	640	523	0,2242992	6.006	5.901	0,0177822	
		10	567	640	-0,1145038	5.952	6.006	-0,0089314	
		11	488	567	-0,1379311	6.356	5.952	0,0677924	
		12	586	488	0,2000001	6.606	6.356	0,0393319	

Lampiran 6: Hasil Perhitungan Regresi Beta Saham Tahun 2015

PT Astra International Tbk. Tahun 2015

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	,008	,015		,604
	R_IHSG	1,890	,332	,874	,000

a. Dependent Variable: R_ASII

PT Astra International Tbk. Tahun 2016

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	-,003	,013	-,266	,796
	R_IHSG	2,131	,460	,826	,001

a. Dependent Variable: R_ASII

PT Astra International Tbk. Tahun 2017

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	-,013	,015	-,903	,388
	R_IHSG	1,146	,549	,551	,063

a. Dependent Variable: R_ASII

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Tahun 2015

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	,028	,062		,454	,659
	R_IHSG	1,878	1,394	,392	1,348	,208

a. Dependent Variable: R_CPIN

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Tahun 2016

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	-,024	,014		-1,663	,127
	R_IHSG	1,686	,503	,727	3,352	,007

a. Dependent Variable: R_CPIN

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Tahun 2017

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	-,026	,035		-,747	,472
	R_IHSG	2,175	1,303	,467	1,669	,126

a. Dependent Variable: R_CPIN

PT Ekadharma International Tbk. Tahun 2015

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,010	,016		,566
	R_IHSG	,839	,364	,589	,044

a. Dependent Variable: R_EKAD

PT Ekadharma International Tbk. Tahun 2016

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,018	,032		,591
	R_IHSG	1,945	1,116	,483	,112

a. Dependent Variable: R_EKAD

PT Ekadharma International Tbk. Tahun 2017

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,004	,025		,875
	R_IHSG	1,227	,905	,394	,205

a. Dependent Variable: R_EKAD

PT Gudang Garam Tbk. Tahun 2015

		Coefficients^a			
		<i>Unstandardized</i>	<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>		
Model		B	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,011		,451	,661
	R_IHSG	,551	,307	1,020	,332

a. Dependent Variable: R_GGRM

PT Gudang Garam Tbk. Tahun 2016

		Coefficients^a			
		<i>Unstandardized</i>	<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>		
Model		B	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,003		,196	,848
	R_IHSG	,500	,268	,881	,399

a. Dependent Variable: R_GGRM

PT Gudang Garam Tbk. Tahun 2017

		Coefficients^a			
		<i>Unstandardized</i>	<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>		
Model		B	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,019		,757	,466
	R_IHSG	,425	,141	,450	,663

a. Dependent Variable: R_GGRM

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2015

Model		Coefficients^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			<i>Coefficients</i>
B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	(Constant)	,001	,026	,032	,975	
	R_IHSG	1,007	,590	,475	,119	

a. Dependent Variable: R_INDF

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016

Model		Coefficients^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			<i>Coefficients</i>
B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	(Constant)	,003	,021	,160	,876	
	R_IHSG	1,872	,727	,631	,028	

a. Dependent Variable: R_INDF

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017

Model		Coefficients^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			<i>Coefficients</i>
B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	(Constant)	-,019	,014	-1,297	,224	
	R_IHSG	1,061	,531	,534	,074	

a. Dependent Variable: R_INDF

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2015

Model		Coefficients^a		t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,001	,026		,049
	R_IHSG	1,134	,582	,525	1,949

a. Dependent Variable: R_INTP

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2016

Model		Coefficients^a		t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,030	,015		-2,054
	R_IHSG	,972	,521	,508	1,864

a. Dependent Variable: R_INTP

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2017

Model		Coefficients^a		t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,016	,037		-,441
	R_IHSG	3,046	1,352	,580	2,253

a. Dependent Variable: R_INTP

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2015

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	,060	,040		1,513	,161
	R_IHSG	4,757	,895	,859	5,315	,000

a. Dependent Variable: R_JPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2016

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	,050	,040		1,251	,240
	R_IHSG	2,821	1,419	,532	1,988	,075

a. Dependent Variable: R_JPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2017

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	-,021	,035		-,618	,551
	R_IHSG	,634	1,274	,155	,497	,630

a. Dependent Variable: R_JPFA

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Tahun 2015

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,016	,043		,381
	R_IHSG	2,224	,966	,589	2,303

a. Dependent Variable: R_KAEF

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Tahun 2016

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,075	,141		,535
	R_IHSG	2,784	4,944	,175	,563

a. Dependent Variable: R_KAEF

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Tahun 2017

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,024	,063		-,382
	R_IHSG	2,677	2,316	,343	1,156

a. Dependent Variable: R_KAEF

PT KMI Wire and Cable Tbk. Tahun 2015

Model	Coefficients^a					
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	t	Sig.
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	,014	,024		,599	,562
	R_IHSG	1,465	,542	,649	2,701	,022

a. Dependent Variable: R_KBLI

PT KMI Wire and Cable Tbk. Tahun 2016

Model	Coefficients^a					
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	t	Sig.
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	,052	,040		1,290	,226
	R_IHSG	2,582	1,408	,502	1,833	,097

a. Dependent Variable: R_KBLI

PT KMI Wire and Cable Tbk. Tahun 2017

Model	Coefficients^a					
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	t	Sig.
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	,010	,128		,077	,940
	R_IHSG	3,923	4,704	,255	,834	,424

a. Dependent Variable: R_KBLI

PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2015

Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,006	,017		,359	,727
	R_IHSG	,401	,620	,200	,646	,533

a. Dependent Variable: R_KLBF

PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2016

Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,016	,016		-,991	,345
	R_IHSG	,874	,354	,616	2,472	,033

a. Dependent Variable: R_KLBF

PT Kalbe Farma Tbk. Tahun 2017

Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,013	,017		-,788	,449
	R_IHSG	2,116	,592	,749	3,577	,005

a. Dependent Variable: R_KLBF

PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2015

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,038	,036		1,060	,314
	R_IHSG	,794	,804	,298	,988	,347

a. Dependent Variable: R_MYOR

PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2016

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,060	,018		3,244	,009
	R_IHSG	,226	,647	,110	,349	,734

a. Dependent Variable: R_MYOR

PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2017

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,014	,033		,414	,688
	R_IHSG	,570	1,210	,147	,471	,647

a. Dependent Variable: R_MYOR

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2015

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,006	,022		,271	,792
	R_IHSG	,444	,486	,278	,914	,382

a. Dependent Variable: R_ROTI

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2016

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,003	,023		,119	,908
	R_IHSG	1,156	,809	,412	1,430	,183

a. Dependent Variable: R_ROTI

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2017

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,021	,025		-,833	,424
	R_IHSG	,351	,912	,121	,385	,708

a. Dependent Variable: R_ROTI

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. Tahun 2015

Model		Coefficients^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			<i>Coefficients</i>
B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	(Constant)	,002	,007	,250	,808	
	R_IHSG	,454	,158	,672	,017	

a. Dependent Variable: R_SCCO

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. Tahun 2016

Model		Coefficients^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			<i>Coefficients</i>
B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	(Constant)	,045	,030	1,492	,167	
	R_IHSG	1,773	1,057	,469	,124	

a. Dependent Variable: R_SCCO

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. Tahun 2017

Model		Coefficients^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			<i>Coefficients</i>
B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	(Constant)	-,005	,057	-,090	,930	
	R_IHSG	2,238	2,113	,318	,314	

a. Dependent Variable: R_SCCO

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2015

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,001	,022		
	R_IHSG	,600	,487	,363	1,232

a. Dependent Variable: R_SIDO

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,005	,017		
	R_IHSG	,822	,611	,391	1,345

a. Dependent Variable: R_SIDO

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2017

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,003	,026		
	R_IHSG	1,477	,962	,437	1,535

a. Dependent Variable: R_SIDO

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2015

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	-,003	,020		-,150	,884
	R_IHSG	1,332	,459	,676	2,901	,016

a. Dependent Variable: R_SMGR

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2016

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	-,029	,014		-2,122	,060
	R_IHSG	1,378	,477	,674	2,887	,016

a. Dependent Variable: R_SMGR

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2017

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	-,003	,030		-,092	,928
	R_IHSG	1,391	1,106	,369	1,257	,237

a. Dependent Variable: R_SMGR

PT Tempo Scan Pacific Tbk. Tahun 2015

Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	-,011	,016		-,678	,513
	R_IHSG	,213	,582	,115	,366	,722

a. Dependent Variable: R_TSPC

PT Tempo Scan Pacific Tbk. Tahun 2016

Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	-,002	,027		-,087	,932
	R_IHSG	1,066	,958	,332	1,113	,292

a. Dependent Variable: R_TSPC

PT Tempo Scan Pacific Tbk. Tahun 2017

Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	-,016	,018		-,913	,383
	R_IHSG	1,164	,395	,681	2,945	,015

a. Dependent Variable: R_TSPC

PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2015

Model		Coefficients^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			<i>Coefficients</i>
B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	(Constant)	,006	,015	,410	,691	
	R_IHSG	,144	,343	,131	,685	

a. Dependent Variable: R_UNVR

PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2016

Model		Coefficients^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			<i>Coefficients</i>
B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	(Constant)	-,002	,022	-,104	,919	
	R_IHSG	1,347	,773	,483	,112	

a. Dependent Variable: R_UNVR

PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2017

Model		Coefficients^a		t	Sig.	
		<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			<i>Coefficients</i>
B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1	(Constant)	,000	,015	,014	,989	
	R_IHSG	1,363	,560	,610	,035	

a. Dependent Variable: R_UNVR

PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun 2015

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	-,031	,048		-,651	,530
	R_IHSG	,607	1,760	,108	,345	,737

a. Dependent Variable: R_WTON

PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun 2015

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	-,028	,012		-2,455	,034
	R_IHSG	1,256	,406	,699	3,095	,011

a. Dependent Variable: R_WTON

PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun 2017

		Coefficients^a				
		<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	,013	,036		,349	,734
	R_IHSG	2,558	,807	,708	3,169	,010

a. Dependent Variable: R_WTON

Lampiran 7: Hasil Perhitungan *Earning Variability* Perusahaan Sampel

Tahun 2015-2017

Earning variability = standar deviasi PER

Tahun	Kode Saham	<i>Price Earning Ratio</i> Triwulanan				EVAR
		I	II	III	IV	
2015	ASII	18,10	17,94	13,14	15,19	2,38
2016	ASII	20,29	24,07	23,47	22,28	1,67
2017	ASII	23,04	19,31	17,09	17,77	2,66
2015	CPIN	33,28	26,19	17,09	25,58	6,63
2016	CPIN	32,05	20,16	16,57	15,23	7,65
2017	CPIN	23,63	17,11	14,74	19,07	3,77
2015	EKAD	8,62	9,42	5,94	6,04	1,78
2016	EKAD	6,24	3,76	4,10	4,20	1,13
2017	EKAD	5,81	6,59	5,69	5,62	0,45
2015	GGRM	18,28	16,92	16,82	19,33	1,20
2016	GGRM	19,52	19,6	20,79	20,04	0,58
2017	GGRM	18,88	24,11	20,26	22,32	2,30
2015	INDF	32,86	22,82	20,80	24,11	5,32
2016	INDF	29,54	26,58	27,91	26,48	1,43
2017	INDF	16,95	16,62	16,29	15,32	0,70
2015	INTP	15,31	16,77	13,11	19,15	2,54
2016	INTP	16,67	16,21	13,15	13,51	1,81
2017	INTP	15,79	37,66	38,57	43,09	12,22
2015	JPFA	25,02	-6,43	-5,82	-34,47	24,30
2016	JPFA	18,21	10,72	10,27	7,22	4,67
2017	JPFA	8,54	15,92	14,87	13,09	3,26
2015	KAEF	31,13	31,47	22,95	22,15	5,06
2016	KAEF	28,34	38,19	73,29	65,90	21,57
2017	KAEF	37,28	23,09	21,89	58,59	17,08
2015	KBLI	7,95	5,95	4,46	5,43	1,47
2016	KBLI	5,04	3,40	3,66	3,63	0,75
2017	KBLI	8,69	4,32	3,76	4,49	2,27
2015	KLBF	42,34	37,13	30,31	30,95	5,68
2016	KLBF	33,8	31,83	35,07	31,28	1,76
2017	KLBF	31,39	31,31	32,08	33,39	0,96
2015	MYOR	64,04	21,32	20,04	23,53	21,25
2016	MYOR	23,07	26,98	28,27	30,72	3,20

Tahun	Kode Saham	<i>Price Earning Ratio</i> Triwulanan				EVAR
		I	II	III	IV	
2017	MYOR	35,15	45,1	40	40	4,06
2015	ROTI	32,75	21,68	24,11	24,92	4,79
2016	ROTI	23,95	23,16	33,21	29,82	4,81
2017	ROTI	27,84	62,46	63,98	60,77	17,33
2015	SCCO	6,01	5,3	5,92	5,94	0,33
2016	SCCO	6,08	4,28	3,73	4,5	1,01
2017	SCCO	6,31	7,55	6,87	6,71	0,52
2015	SIDO	20,59	17,95	14,93	18,98	2,38
2016	SIDO	17,14	15,1	15,13	16,62	1,04
2017	SIDO	17,64	15,25	14,45	16,12	1,37
2015	SMGR	14,55	14,95	12,28	15,86	1,52
2016	SMGR	13,35	13,41	15,24	13,94	0,88
2017	SMGR	11,81	27,13	27,47	30,17	8,34
2015	TSPC	18,02	9,7	9,22	11,37	4,07
2016	TSPC	16,98	9,49	14,5	14,5	3,14
2017	TSPC	16,45	13,36	12,57	13,77	1,68
2015	UNVR	52,72	47,34	49,47	50,62	2,25
2016	UNVR	55,97	54,76	51,53	46,74	4,12
2017	UNVR	51,73	51,37	51,56	61,17	4,81
2015	WTON	25,11	26,48	17,02	14,82	5,80
2016	WTON	50,12	41,85	35,26	32,8	7,75
2017	WTON	33,56	62,61	63,51	61,46	14,51

Lampiran 8: Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel

Tahun 2015-2017

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Tahun	Kode Saham	Total Liabilities	Total Equity	DER
2015	ASII	118.902	126.533	0,94
2016	ASII	121.949	139.906	0,87
2017	ASII	139.317	156.329	0,89
2015	CPIN	12.123.488	12.561.427	0,97
2016	CPIN	10.047.751	14.157.243	0,71
2017	CPIN	8.819.768	15.702.825	0,56
2015	EKAD	97.730.178.889	291.961.416.611	0,33
2016	EKAD	110.503.822.983	592.004.807.725	0,19
2017	EKAD	133.949.920.707	662.817.725.465	0,20
2015	GGRM	25497504	38.007.909	0,67
2016	GGRM	23387406	39.564.228	0,59
2017	GGRM	24572266	42.187.664	0,58
2015	INDF	48.415.317	43.121.593	1,13
2016	INDF	38.233.092	43.941.423	0,87
2017	INDF	41.182.764	46.756.724	0,88
2015	INTP	3.772.410	23.865.950	0,16
2016	INTP	4.011.877	30.150.580	0,13
2017	INTP	4.307.169	28.863.676	0,15
2015	JPFA	11.049.774	6.109.692	1,81
2016	JPFA	9.878.062	9.372.964	1,05
2017	JPFA	11.293.242	9.795.628	1,15
2015	KAEF	1,37413E+12	1.862.096.822.470	0,74
2016	KAEF	2.341.155.131.870	2.271.407.409.194	1,03
2017	KAEF	3.523.628.217.406	2.572.520.755.127	1,37
2015	KBLI	524.437.909.934	1.027.361.931.042	0,51
2016	KBLI	1.083.503.589.168	1.321.345.840.449	0,82
2017	KBLI	2.126.228.198.487	1.786.746.385.283	1,19
2015	KLBF	2.768.131.398.170	10.938.285.985.269	0,25
2016	KLBF	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	0,22
2017	KLBF	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689	0,20
2015	MYOR	6.148.255.759.034	5.194.549.927.187	1,18
2016	MYOR	6.657.165.872.577	8.285.256.967.065	0,80

Tahun	Kode Saham	Total Liabilities	Total Equity	DER
2017	MYOR	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,03
2015	ROTI	1.517.788.659.162	6.090.026.790.000	0,25
2016	ROTI	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,02
2017	ROTI	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,62
2015	SCCO	850.791.824.810	922.352.503.822	0,92
2016	SCCO	1.229.514.818.362	1.220.420.673.224	1,01
2017	SCCO	1.286.017.105.712	2.728.227.483.994	0,47
2015	SIDO	197.797.000	2.598.314.000	0,08
2016	SIDO	229.729.000	2.757.885.000	0,08
2017	SIDO	262.333.000	2.895.865.000	0,09
2015	SMGR	10.712.320.531.000	27.440.798.401.000	0,39
2016	SMGR	13.652.504.525.000	30.574.391.457.000	0,45
2017	SMGR	18.524.450.664.000	30.439.052.302.000	0,61
2015	TSPC	1.947.588.124.083	4.337.140.975.120	0,45
2016	TSPC	1.950.534.206.746	4.635.273.142.692	0,42
2017	TSPC	2.352.891.899.876	5.082.008.409.145	0,46
2015	UNVR	10.902.585	4.827.360	2,26
2016	UNVR	12.041.437	4.704.258	2,56
2017	UNVR	13.733.025	5.173.388	2,65
2015	WTON	2.192.672.341.480	2.263.425.161.325	0,97
2016	WTON	2.171.344.871.664	4.663.078.318.988	0,47
2017	WTON	4.320.040.760.958	2.747.935.334.085	1,57

Lampiran 9: Hasil Perhitungan *Price to Book Value* Perusahaan Sampel

Tahun 2015-2017

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

$$Book\ Value\ (BV) = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Tahun	Kode Saham	Modal	Jml Saham yang Beredar	Nilai Buku	Harga Pasar	PBV
2015	ASII	126.533	40484	3	6	1,92
2016	ASII	139.906	40484	3	8	2,39
2017	ASII	156.329	40484	4	8	2,15
2015	CPIN	12.561.427	16398	766	2600	3,39
2016	CPIN	14.157.243	16398	863	3090	3,58
2017	CPIN	15.702.825	16398	958	3000	3,13
2015	EKAD	291.961.416.611	698775000	418	400	0,96
2016	EKAD	592.004.807.725	698775000	847	590	0,70
2017	EKAD	662.817.725.465	698775000	949	695	0,73
2015	GGRM	38.007.909	1924088	20	55	2,78
2016	GGRM	39.564.228	1924088	21	64	3,11
2017	GGRM	42.187.664	1924088	22	84	3,82
2015	INDF	16.386.911.000	8780426,5	1.866	5175	2,77
2016	INDF	43.941.423.000	8780426,5	5.004	7925	1,58
2017	INDF	46.756.724.000	8780426,5	5.325	7625	1,43
2015	INTP	23.865.950.000.000	3681231699	6.483	22325	3,44
2016	INTP	26.138.703.000.000	3681231699	7.101	15400	2,17
2017	INTP	24.556.507.000.000	3681231699	6.671	21950	3,29
2015	JPFA	6.109.692.000	11920090	513	635	1,24
2016	JPFA	9.372.964.000	10952698,2	856	1455	1,70
2017	JPFA	9.795.628.000	11386158	860	1300	1,51
2015	KAEF	1.862.096.822.470	5.554.000.000	335,271304	870	2,59
2016	KAEF	2.271.407.409.194	5.554.000.000	408,9678447	2750	6,72
2017	KAEF	2.572.520.755.127	5.554.000.000	463,1834273	2700	5,83
2015	KBLI	1.027.361.931.042	4007235107	256	119	0,46
2016	KBLI	1.321.345.840.449	4007235107	330	276	0,84
2017	KBLI	1.786.746.385.283	4007235107	446	426	0,96
2015	KLBF	10.938.285.985.269	46875122110	233	1320	5,66
2016	KLBF	12.463.847.141.085	46875122110	266	1515	5,70

Tahun	Kode Saham	Modal	Jml Saham yang Beredar	Nilai Buku	Harga Pasar	PBV
2017	KBLI	1.786.746.385.283	4007235107	446	426	0,96
2015	KLBF	10.938.285.985.269	46875122110	233	1320	5,66
2016	KLBF	12.463.847.141.085	46875122110	266	1515	5,70
2017	KLBF	13.894.031.782.689	46875122110	296	1690	5,70
2015	MYOR	5.194.549.927.187	894.347.989	5808,197694	30500	5,25
2016	MYOR	8.285.256.967.065	22.358.699.725	370,5607691	1645	4,44
2017	MYOR	7.354.346.366.072	22.358.699.725	328,9254946	2020	6,14
2015	ROTI	6.090.026.790.000	5.061.608.333	1203,180173	1265	1,05
2016	ROTI	1.442.751.772.026	5.061.608.333	285,0382086	1600	5,61
2017	ROTI	820.105.715.429	5.061.608.333	162,0247284	1275	7,87
2015	SCCO	922.352.503.822	205583400	4.487	3725	0,83
2016	SCCO	1.220.420.673.224	205583400	5.936	7275	1,23
2017	SCCO	2.728.227.483.994	205583400	13.271	9000	0,68
2015	SIDO	2.598.314.000	14945324,23	173,8546424	550	3,16
2016	SIDO	2.757.885.000	14514523,08	190,0086545	520	2,74
2017	SIDO	2.895.865.000	14560417,83	198,8861195	535	2,69
2015	SMGR	27.440.798.401.000	5.931.520.000	4626,267534	11400	2,46
2016	SMGR	30.574.391.457.000	5.931.520.000	5154,562651	9175	1,78
2017	SMGR	30.439.052.302.000	5.931.520.000	5131,745708	9900	1,93
2015	TSPC	4.337.140.975.120	4500000000	964	1750	1,82
2016	TSPC	4.635.273.142.692	4500000000	1.030	1970	1,91
2017	TSPC	5.082.008.409.145	4500000000	1.129	1800	1,59
2015	UNVR	48.273.600	7630	6.327	37000	5,85
2016	UNVR	47.042.580	7630	6.165	38800	6,29
2017	UNVR	51.733.880	7630	6.780	55900	8,24
2015	WTON	2.263.425.161.325	8.715.466.600	259,702121	825	3,18
2016	WTON	4.663.078.318.988	8.715.466.600	535,0348447	825	1,54
2017	WTON	2.747.935.334.085	8.715.466.600	315,2941156	500	1,59

Lampiran 10: Hasil Perhitungan *Earning Per Share* Perusahaan Sampel
Tahun 2015-2017

$$Earning\ Per\ Share\ (EPS) = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

Tahun	Kode Saham	Laba Bersih	Jumlah Saham yang Beredar	EPS
2015	ASII	14.464.000	40.484	357
2016	ASII	15.156.000	40.484	374
2017	ASII	18.881.000	40.484	466
2015	CPIN	1.836.978	16.398	112
2016	CPIN	2.220.561	16.398	135
2017	CPIN	2.497.765	16.398	152
2015	EKAD	47.148.747.496	698.775.000	67
2016	EKAD	87.814.993.495	698.775.000	126
2017	EKAD	75.355.058.010	698.775.000	108
2015	GGRM	6.435.654.000	1.924.088	3345
2016	GGRM	6.677.083.000	1.924.088	3470
2017	GGRM	7.753.648.000	1.924.088	4030
2015	INDF	2.571.960.000	8.780.427	293
2016	INDF	3.801.096.000	8.780.427	433
2017	INDF	4.168.476.000	8.780.427	475
2015	INTP	4.356.661.000.000	3.681.231.699	1.183
2016	INTP	3.870.319.000.000	3.681.231.699	1.051
2017	INTP	1.859.818.000.000	3.681.231.699	505
2015	JPFA	524.484.000	1.192.009	44
2016	JPFA	2.064.650.000	1.095.269	189
2017	JPFA	997.352.000	1.138.615	88
2015	KAEF	248.849.016.194	5.554.000.000	45
2016	KAEF	267.414.092.891	5.554.000.000	48
2017	KAEF	326.768.249.091	5.554.000.000	59
2015	KBLI	115.371.098.970	4.007.235.107	29
2016	KBLI	334.338.838.592	4.007.235.107	83
2017	KBLI	361.516.870.768	4.007.235.107	90
2015	KLBF	2.004.236.980.127	46.875.122.110	43
2016	KLBF	2.299.734.572.550	46.875.122.110	49
2017	KLBF	2.403.605.933.399	46.875.122.110	51
2015	MYOR	1.220.020.581.458	894.347.989	1354

Tahun	Kode Saham	Laba Bersih	Jumlah Saham yang Beredar	EPS
2016	MYOR	1.354.950.312.035	22.358.699.725	61
2017	MYOR	1.594.441.049.254	22.358.699.725	71
2015	ROTI	270.538.700.440	506.160.833	53
2016	ROTI	279.777.368.831	506.160.833	55
2017	ROTI	135.364.021.139	506.160.833	28
2015	SCCO	159.119.646.125	205.583.400	774
2016	SCCO	340.593.630.534	205.583.400	1657
2017	SCCO	269.730.298.809	205.583.400	1312
2015	SIDO	437.898.000	14945324	29
2016	SIDO	471.722.000	14514523	33
2017	SIDO	522.719.000	14560418	36
2015	SMGR	4.521.490.578.000	5.931.520.000	762
2016	SMGR	4.521.596.208.000	5.931.520.000	762
2017	SMGR	2.014.014.753.000	5.931.520.000	340
2015	TSPC	521.959.194.423	4.500.000.000	116
2016	TSPC	536.273.826.937	4.500.000.000	119
2017	TSPC	543.803.896.478	4.500.000.000	121
2015	UNVR	5.851.805	7630	766
2016	UNVR	6.390.672	7630	838
2017	UNVR	7.004.562	7630	918
2015	WTON	173.878.424.549	8.715.466.600	20
2016	WTON	273.006.884.537	8.715.466.600	31
2017	WTON	337.124.197.724	8.715.466.600	37

Lampiran 11 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

Variabel	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
BETA	54	,14	4,76	1,4400	,95605
EVAR	54	,33	24,30	4,9261	5,76118
DER	54	,08	2,65	,7787	,57970
PBV	54	,46	8,24	3,0022	2,00166
EPS	54	19,95	4030,00	530,4754	857,45669
Valid N (listwise)	54				

Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,77327193
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,056
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 13 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	<i>Collinearity Statistics</i>	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,555	,229		6,802	,000		
EVAR	,072	,022	,435	3,319	,002	,777	1,287
DER	,339	,212	,205	1,594	,117	,805	1,243
PBV	-,210	,062	-,439	-3,381	,001	,791	1,265
EPS	,000	,000	-,177	-1,494	,142	,950	1,053

a. Dependent Variable: BETA

Lampiran 14 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1 (Constant)	,647	,121		5,357	,000
EVAR	,019	,011	,243	1,638	,108
DER	,048	,112	,063	,432	,668
PBV	-,026	,033	-,115	-,781	,439
EPS	,000	,000	-,271	-2,013	,050

Lampiran 15 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,588 ^a	,346	,292	,80421	1,844

a. Predictors: (Constant), EPS, PBV, EVAR, DER

b. Dependent Variable: BETA

Lampiran 16 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,555	,229		6,802	,000
EVAR	,072	,022	,435	3,319	,002
DER	,339	,212	,205	1,594	,117
PBV	-,210	,062	-,439	-3,381	,001
EPS	,000	,000	-,177	-1,494	,142

a. Dependent Variable: BETA

Lampiran 17 : Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	16,752	4	4,188	6,476	,000 ^b
	Residual	31,691	49	,647		
	Total	48,444	53			

a. Dependent Variable: BETA

b. Predictors: (Constant), EPS, PBV, EVAR, DER

Lampiran 18 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,558 ^a	,346	,292	,80421

a. Predictors: (Constant), EPS, PBV, EVAR, DER

b. Dependent Variable: BETA